

**PENGARUH METODE *SOMATIS, AUDITORI, VISUAL, INTELEKTUAL* (SAVI)
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN
AL-QUR'AN HADITS DI MIN 3 REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



**OLEH:
NASIRO THUL JANAH
NIM 20591127**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

2024

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Ketua Program Studi

di-Curup

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

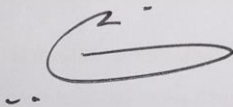
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Nasirothul Janah NIM 20591127, mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup yang berjudul : **“Pengaruh Metode Somatis, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di MIN 3 Rejang Lebong”**, sudah dapat diajukan dalam munaqasyah Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terimakasih

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

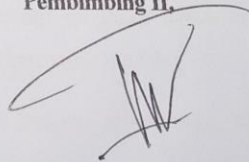
Curup, Juni 2024

Pembimbing I,



Dr. M. Taqiyuddin, S. Ag., M.Pd.I
NIP. 197502141999031005

Pembimbing II,



H.M. Taufik Amrillah, M.Pd
NIP. 199005232019032006

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nasirothul Janah

NIM : 20591127

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : Pengaruh Metode Somatis, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI)
Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Pembelajaran Al-
Qur'an Hadits Di MIN 3 Rejang Lebong

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau menjadi rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagai semestinya.

Curup, Juni 2024

rothul Janah
NIM. 20591127



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp (0732) 2101102179 Fax
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admint@iaincurup.ac.id Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: **198/In.34/F.T/I/PP.00.9/07/2024**

Nama : **Nasirothul Janah**
NIM : **20591127**
Fakultas : **Tarbiyah**
Prodi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**
Judul : **Pengaruh Metode Somatis, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI)
Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Pelajaran Al-Qur'an
Hadits Di MIN 3 Rejang Lebong**

Telah dimunaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

Hari/ Tanggal : **Rabu, 26 Juni 2024**
Pukul : **08.00 s/d 09.30 WIB**
Tempat : **Ruang 1 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. Muhammad Taqiyuddin, M.Pd.
NIP. 19750214 199903 1 005

Sekretaris,

H. M Taufik Amrillah, M.Pd
NIP. 19900523 201903 1 006

Penguji I,

Tika Meldina, M.Pd
NIP. 19870719 201801 2 001

Penguji II,

Irfi Latifa Arsal, M.Pd
NIP. 19930522 201903 2 027

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd
NIP. 19740921 200003 1 003

KATA PENGANTAR

Assalaamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa selalu dicurahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Metode Somatis, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Pembelajaran Al-Qur’an Hadits Di MIN 3 Rejang Lebong”**. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang mana beliau adalah menjadi panutan kita sampai akhir zaman.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mendapat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, yang merupakan pengalaman yang tidak dapat diukur secara materi, namun dapat membuka mata penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. M. Istan, M.Pd., MM selaku Wakil Rektor II, Bapak Dr. Nelson, M.Pd.I selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Bapak Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
4. Bapak Agus Riyan Oktori, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
5. Bapak Dr. Muhammad Taqiyuddin, S.Ag., M.Pd.I selaku Pembimbing Akademik.
6. Bapak Dr. Muhammad Taqiyuddin, S.Ag., M.Pd.I selaku Pembimbing I dan Bapak H.M Taufik Amrillah, M.Pd selaku Pembimbing II.

7. Bapak dan Ibu Dosen sebagai pengajar PGMI yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sejak awal hingga akhir perkuliahan.
8. Bapak Drs. Arfan Syahrudin, M.Pd selaku Kepala Sekolah MIN 3 Rejang Lebong yang telah mengizinkan dan membantu penulis melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pihak manapun guna untuk penyempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, Institusi Pendidikan dan masyarakat luas.

Curup, Juni 2024

Penulis,

Nasirothul Janah

NIM. 20591127

MOTTO

..... ٢٨ ط الْقُلُوبُ تَطْمَئِنُّ لِلَّهِ بِذِكْرِ آلَا

.....Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram.

(QS. Ar-Ra'd : 28)

Tidak ada yang terlambat atau kecepatan, semua orang punya proses dan jalannya masing-masing dalam menjalani kehidupan. Jangan selalu melihat ke atas, sekali-kali kita harus bisa melihat ke bawah. Agar kita bisa bersyukur dengan apa yang sudah tuhan berikan pada kita.

(Nasirothul Janah, 2024)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam telah diselesaikannya skripsi ini, saya persembahkan karya tulis ini kepada :

1. Allah SWT, atas segala rahmat dan pertolongannya yang tak pernah meninggalkan penulis hingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Terimakasih kepada Ayahanda Ahmad Nasori atas kerja kerasnya dalam menghantarkan penulis hingga sampai pada perguruan tinggi. Terimakasih atas kesabaran dan keikhlasan dalam memberikan kehidupan yang baik walau banyak sakit yang beliau sembunyikan. *This title is for you dad.*
3. Kepada Ibunda Nurhayati. Terimakasih telah memberikan kasih sayang, doa, semangat dan motivasi yang tiada hentinya kepada penulis. Tolong hidup lebih lama didunia ini, izinkan saya mengabdikan dan membalas semua pengorbanan yang dilakukan untuk saya hingga saat ini. *Thank you and i love you so much mom.*
4. Terimakasih untuk Nenek tercinta yang sangat ingin melihat penulis diwisuda. Terimakasih atas semangat dan kesabaran dalam memotivasi penulis menjalani kehidupan, nanti kita berkumpul bersama lagi.
5. Kakakku tersayang, Nasrullah. Terimakasih telah menjaga dan menemani proses kehidupan penulis. Terimakasih atas pembelajaran dan penjagaan yang penulis dapatkan. Teruntuk ElShanum Sehrish Maezurra, terimakasih telah menghibur penulis dan meramaikan suasana rumah.

6. Kepada Hermaya Wahyu Renggani sahabat penulis. Terimakasih selalu ada dan menjadi tempat berkeluh kesah dalam menjalani kehidupan. Terimakasih untuk pintu yang selalu dibuka kapanpun penulis ingin pulang.
7. Kepada sahabatku The Milenials (Lilis, Mezi, Zaniar, Nuriska, Fitriani) yang telah menemani penulis dari masa putih abu-abu sampai sekarang menjadi wisudawan bersama, terimakasih sudah kebersamaan dan menghiasi perjalanan panjangku.
8. Terimakasih 3NREA (Rica, Nisa, Ningsih, Atik, Yaya) yang telah memberikan segala sesuatu yang baik dalam keadaan apapun serta menjadi rumah nyaman selama masa perkuliahan, yang selalu menjadi orang terdepan ketika penulis kesulitan. Terimakasih sudah mau sejalan dan berjuang bersama. *See you on top, guys.*
9. Kepada seluruh teman seperjuangan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2020 terutama kepada teman-teman kelas D. terimakasih untuk semua pengalaman, dan semangatnya. Terimakasih sudah berteman baik dengan penulis.
10. Terakhir, terimakasih kepada diri sendiri karena telah berusaha dan berjuang sejauh ini serta tidak pernah memutuskan untuk menyerah, sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini. *Kamu keren and never give up, Nas!*

ABSTRAK

Nasirothul Janah, 20591127. “Pengaruh Metode Somatis, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Pembelajaran Al-Qur’an Hadits Di MIN 3 Rejang Lebong”. Skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran Al-Qur’an Hadits dikarenakan kurang beragamnya cara mengajar yang dilakukan oleh guru sehingga kurangnya keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran. Metode SAVI sebagai metode pembelajaran yang melibatkan siswa baik secara gerak maupun kemampuan berpikir . Penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas 5 MIN 3 Rejang Lebong yang bertujuan untuk; 1) Mengetahui rata-rata hasil belajar sebelum dan sesudah penggunaan metode SAVI terhadap hasil belajar di MIN 3 Rejang Lebong; 2) Mengetahui pengaruh metode SAVI terhadap hasil belajar al-qur’an hadits di MIN 3 Rejang Lebong.

Penelitian berbentuk kuantitatif dengan jenis *Pre-eksperiment*, dengan desain penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*. Penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas 5 dengan sampel 12 siswa. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data berupa tes dan observasi, serta teknik analisis data berupa uji normalitas, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; 1) Adanya perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil *pretest* dan *posttest*, hasil belajar siswa pada *pretest* sebelum menggunakan metode SAVI dalam proses pembelajaran Al-Qur’an Hadits pada kelas 5, diperoleh rata-rata 40.41, sedangkan *posttest* sesudah menggunakan metode SAVI diperoleh rata-rata 66.25. Berdasarkan hasil rata-rata *posttest* bahwa pembelajaran menggunakan metode SAVI dalam proses pembelajarannya memiliki hasil yang baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar *pretest* dan *posttest*; 2) Adanya pengaruh penggunaan metode SAVI terhadap hasil belajar Al-Qur’an Hadits siswa kelas V MIN 3 Rejang Lebong, berdasarkan uji hipotesis *paired sampel t test*, diketahui nilai sig. (2-tailed) adalah sebesar $0,00 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya ada pengaruh metode SAVI terhadap hasil belajar dalam meningkatkan hasil belajar Al-Qur’an Hadits pada siswa kelas V MIN 3 Rejang Lebong.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Al-Qur’an Hadits, Metode SAVI

DAFTAR ISI

PENGAJUAN SKRIPSI	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teori.....	9
1. Metode Savi (<i>Somatis, Auditori, Visual, Intelektual</i>).....	9
2. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits	19
3. Hasil Belajar.....	25
B. Kajian Penelitian Relevan.....	29
C. Kerangka pikir Penelitian	31
D. Hipotesis Penelitian.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Dan Desain Penelitian.....	34

B. Tempat Dan Waktu Penelitian	34
C. Populasi Dan Sampel Penelitian	35
D. Variabel Penelitian	36
E. Definisi Operasional.....	36
F. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data.....	37
G. Uji Instrumen Penelitian.....	42
H. Teknik Analisis Data	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	50
1. Sejarah Sekolah	50
2. Visi, Misi, Dan Tujuan Min 3 Rejang Lebong.....	51
B. Hasil Penelitian	52
1. Deskripsi Data.....	52
2. Pengujian Prasyarat Analisis.....	56
3. Pengujian Hipotesis	57
C. Pembahasan	58
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN	71
BIODATA PENULIS.....	126

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Ulangan Semester Ganjil.....	4
Tabel 3.1 Jumlah Sampel	35
Tabel 3.2 Lembar Observasi	39
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	40
Tabel 3.4 Hasil Hitung Uji Validitas	43
Tabel 3.5 Nama Validator	44
Tabel 3.6 Hasil Hitung Uji Reliabilitas.....	45
Tabel 3.7 Kriteria Tingkat Kesukaran	47
Tabel 3.8 Kriteria Daya Pembeda.....	48
Tabel 4.1 Daftar Nama Kepala Sekolah Yang Pernah Menjabat Di MIN 3 RL	50
Tabel 4.2 Hasil <i>Pretest</i> Siswa.....	54
Tabel 4.3 Hasil <i>Posttest</i> Siswa.....	55
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas.....	56
Tabel 4.5 Hasil Uji Paired Sampel Test.....	57

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir.....	32
Bagan 3.1 Hubungan Variabel Bebas dan Variabel Terikat	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Histogram <i>pretest</i> Siswa	54
Gambar 4.2 Histogram <i>Posttest</i> Siswa.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus	72
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	80
Lampiran 3 Kisi-Kisi Soal Uji Coba.....	87
Lampiran 4 Soal Uji Coba.....	88
Lampiran 5 Kunci Jawaban Soal Uji Coba	93
Lampiran 6 Daftar Nilai Uji Coba.....	94
Lampiran 7 Kisi-Kisi Soal <i>Pretest-Posttest</i>	95
Lampiran 8 Soal <i>Pretest-Posttest</i>	96
Lampiran 9 Kunci Jawaban <i>Pretest-Posttest</i>	100
Lampiran 10 Daftar Nilai <i>Pretest-Posttes</i>	101
Lampiran 11 Hasil Uji Validitas Soal.....	102
Lampiran 12 Hasil Uji Reliabilitas Soal	103
Lampiran 13 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal	104
Lampiran 14 Hasil Uji Daya Pembeda Soal.....	105
Lampiran 15 Tabel Signifikansi 5 %	106
Lampiran 16 Hasil Uji Normalitas	107
Lampiran 17 Hasil Uji <i>Paired Sample t test</i>	108
Lampiran 18 Distribusi Nilai t tabel	109
Lampiran 19 Surat Keterangan Pembimbing	110
Lampiran 20 Lembar Validitas Instrumen	111
Lampiran 21 Surat Pernyataan Validitas Instrumen	116
Lampiran 22 Surat Permohonan Izin Penelitian.....	117
Lampiran 23 Surat Keterangan Izin Penelitian	118
Lampiran 24 Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	119
Lampiran 25 Kartu Bimbingan.....	120
Lampiran 26 Dokumentasi	122
Lampiran 25 Biodata Penulis	126

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan seperangkat pengetahuan atau konsep yang tersusun secara sistematis yang bersifat ilmiah mengenai wawasan atau pengetahuan untuk menambah landasan dalam kehidupan sebagai upaya memperbaiki agar kehidupan dapat tertata sesuai dengan landasan agama.¹ Proses mempengaruhi siswa untuk menyesuaikan dirinya terhadap kondisi lingkungan sehingga diharapkan dapat membuat perubahan yang berfungsi dalam kehidupan bermasyarakat merupakan konsep dari pendidikan. Dalam Al-Qur'an surah Al-Mujadalah ayat 11 Allah Swt. berfirman yang berbunyi :

... يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : “... Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan”.

Diartikan bahwa Allah Swt. akan menaikkan derajat bagi mereka yang beriman dan berpengetahuan. Al-Qur'an mengandung banyak ilmu yang berkaitan dengan pendidikan maupun hukum.²

¹ Abd Rahman et al., “Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan,” *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 1–8.

² Hijratul Khair and Imaniah Elfa Rachmah, “Pembelajaran Al Qur'an Hadits Di Min 4 Tanah Laut Kecamatan Batu Ampar,” *Darris; Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 1, no. 1 (2018): 27–37.

Sebagaimana juga dijelaskan dalam hadits yang diriwayatkan oleh imam At-Tirmidzi sebagai berikut :

يَرْجِعُ حَتَّىٰ اللَّهُ سَبِيلٌ فِي فَهُوَ الْعِلْمِ طَلَبِ فِي خَرَجَ مَنْ

Artinya : “Barangsiapa yang keluar untuk menuntut ilmu, maka ia berada di jalan Allah hingga ia pulang,” (HR Tirmidzi)

Perkembangan pola pikir manusia tentang batasan makna pendidikan itu sendiri menjadikan semakin berkembangnya komponen sistem pendidikan yang ada, kemajuan teknologi juga berperan dalam perubahan dan makna pendidikan. Pada saat yang sama, proses pembelajaran juga turut berkembang mengikuti perubahan sistem pendidikan dari waktu ke waktu. Berbagai upaya peningkatan kualitas proses belajar salah satunya yaitu dengan penggunaan metode, pendekatan maupun media pembelajaran yang diharapkan mampu mempertinggi kualitas. Keberhasilan pada proses pembelajaran tidak terlepas dari peranan guru. Guru sebagai garda terdepan dan kunci keberhasilan pendidikan. Untuk itu guru harus berkompoten dalam pengelolaan kelas untuk menciptakan suasana kelas yang aktif sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran.

Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan guru dalam menerapkan rencana pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan dari proses belajar mengajar. Setiap guru memiliki cara mengajar yang berbeda-beda, semua metode pembelajaran yang diterapkan harus menyesuaikan kebutuhan dan tingkat pemahaman siswa. Metode pembelajaran memiliki peran penting dalam memudahkan pelaksanaan kegiatan belajar dan memastikan bahwa siswa dapat mengetahui, memahami, dan menguasai materi pelajaran tertentu.

Metode pembelajaran memungkinkan guru untuk menyampaikan materi dengan cara yang lebih efektif dan efisien, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik. Penggunaan metode yang tepat juga penting untuk memastikan bahwa siswa dapat belajar secara aktif dan terlibat dalam proses belajar, jika metode yang digunakan tidak sesuai dengan materi yang diajarkan siswa akan menjadi lebih pasif dan tidak mampu menyerap pengetahuan dengan efektif.³ Keberagaman metode pembelajaran dapat membantu mencegah kejenuhan siswa dan memastikan bahwa tujuan pembelajaran telah tercapai, salah satu dari keberagaman metode pembelajaran tersebut adalah metode SAVI.

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah memusatkan pada aktivitas belajar yang mengarah pada kemampuan utama yang dimiliki oleh seorang muslim seperti membaca, menulis, menghafal serta mengartikan. Siswa yang telah dapat melakukan kemampuan tersebut selanjutnya harus belajar memahami isi kandungan yang dipelajari agar dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan salah satu usaha dalam menyiapkan siswa agar dapat memahami, terampil dalam melakukan dan menerapkan isi kandungan Al-Qur'an Hadits melalui dunia pendidikan sejak dini.

Sejauh ini pembelajaran yang dilaksanakan di MIN 3 Rejang Lebong belum sepenuhnya menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Berdasarkan hasil observasi awal dengan guru Al-Qur'an Hadits yang

³ Nova Dwi Lestari, "Pentingnya Penggunaan Metode Dalam Proses Pembelajaran," *Mentor*, Katarina Podlogar, n.d.

menjelaskan materi pelajaran pada buku siswa yang terlalu luas diajarkan secara mendalam terutama pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits⁴. Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan tengah semester ganjil sebagai berikut:

Tabel 1.1
Hasil Ulangan Tengah Semester Ganjil Siswa Kelas V

No	Nama	Nilai
1.	AF	40
2.	A	50
3.	AF	70
4.	DFA	47
5.	DD	62
6.	MFG	47
7.	NPP	62
8.	P	40
9.	RP	50
10.	SNF	70
11.	TO	40
12.	VA	47

Sumber : Data guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits

Dari tabel 1.1 hasil ulangan tengah semester 2023/2024 diatas dapat dilihat masih banyak siswa yang belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 70, hal tersebut dikarenakan pembelajaran yang dilakukan masih menggunakan metode konvensional berupa ceramah sehingga siswa cepat merasa bosan saat pembelajaran berlangsung, kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran juga mempengaruhi hal tersebut.

Untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits tersebut perlu adanya pembaharuan terhadap model pembelajaran yang selama ini hanya menggunakan metode ceramah yang berpusat pada guru.

⁴ Observasi awal dengan Rabiya Yusra, Guru Al-Qur'an Hadits di MIN 3 Rejang Lebong, pada tanggal 13 Juni 2023.

Pemilihan model pembelajaran yang tepat sangat mempengaruhi proses pembelajaran berjalan dengan baik. Salah satunya pemilihan model pembelajaran yang menarik dan lebih menitik beratkan pada aktivitas siswa berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan latar belakang, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian disekolah tersebut dengan judul **“Pengaruh Metode *Somatis, Auditori, Visual, Intelektual* (SAVI) Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Hadits Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 3 Rejang Lebong”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran masih menggunakan metode konvensional serta siswa tidak terlibat aktif dan siswa cenderung pasif sehingga pembelajaran terasa membosankan.
2. Hasil belajar siswa cenderung rendah dan dibawah KKM

C. Batasan Masalah

Berikut batasan masalah penelitian berdasarkan identifikasi masalah berkaitan dengan pengaruh metode SAVI terhadap hasil belajar Al-Qur’an Hadits, untuk menghindari luasnya cakupan penelitian, penulis hanya membatasi masalah ini focus pada:

1. Penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits dengan materi Hadits Menyayangi Anak Yatim
2. Hasil belajar siswa difokuskan pada hasil belajar pengetahuan siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti mengemukakan rumusan masalah penelitian yaitu :

1. Bagaimana rata-rata hasil belajar Al-Qur'an Hadits sebelum dan sesudah penggunaan metode SAVI?
2. Apakah terdapat pengaruh penggunaan metode SAVI terhadap hasil belajar siswa kelas V MIN 3 Rejang Lebong pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu :

1. Untuk mengetahui rata-rata hasil belajar sebelum dan sesudah penggunaan metode SAVI terhadap hasil belajar di MIN 3 Rejang Lebong.
2. Untuk mengetahui pengaruh metode SAVI terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits di MIN 3 Rejang Lebong.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis kepada semua kalangan, baik dari kalangan akademis maupun kalangan umum. Adapun manfaat yang peneliti harapkan yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Sebagai dasar acuan pendidikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan pemahaman serta efektivitas guru dalam

penggunaan model pembelajaran terutama model pembelajaran SAVI (*Somatis, Auditori, Visual dan Intelektual*).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai acuan dalam menambah wawasan untuk menciptakan suasana belajar dan mengenal suasana belajar yang aktif dan interaktif.

b. Bagi Siswa

- 1) Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits
- 2) Membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadits

c. Bagi Guru

- 1) Sebagai masukan bagi guru dalam penggunaan model pembelajaran yang menarik untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadits
- 2) Dapat mengoptimalkan kemampuan guru dalam pengelolaan kegiatan belajar mengajar.

d. Bagi Sekolah

- 1) Sebagai masukan positif untuk acuan belajar mengajar dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa
- 2) Sebagai bahan pertimbangan peningkatan kualitas kinerja guru.

- 3) Dapat menjadi suatu upaya untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar dan dapat meningkatkan hasil belajar sehingga secara tidak langsung dapat meningkatkan kualitas dan mutu dari pendidikan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Metode SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, Intelektual*)

a. Pengertian Metode SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, Intelektual*)

Savi merupakan kependekan dari *somatis, auditori, visual dan intelektual*. Menurut Deporter dalam Hamdan, teori yang mendukung pembelajaran savi adalah *accelerated learning*, teori otak kanan/kiri, teori otak triune, pilihan modalitas (visual, auditorial dan kinestetik), teori kecerdasan ganda, pendidikan *holistic* (menyeluruh), belajar berdasarkan pengalaman, belajar dengan simbol.

Somatis berasal dari bahasa Yunani yang berarti tubuh-soma (seperti dalam psikosomatis). Belajar somatis berarti belajar dengan indera peraba, kinestesis, praktis melibatkan fisik dan menggunakan serta menggerakkan tubuh sewaktu belajar. Auditori menurut Deporter adalah belajar dengan terus-menerus menangkap dan menyimpan informasi. Visual berarti belajar dengan menggunakan indera penglihatan.⁵

Meier mengemukakan bahwa belajar visual berarti belajar dengan mengamati dan menggambarkan. Intelektual menurut Meier adalah pencipta makna dalam pikiran, sarana yang digunakan manusia

⁵ Hamdan Anggoro Saputro and Udi Utomo, "Penggunaan Pendekatan SAVI Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Apresiasi Musik Nusantara Pada Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 7 Pemalang," *Jurnal Seni Musik* 2, no. 2 (2013): 1-8,.

untuk “berpikir”, menyatukan pengalaman, menciptakan jaringan saraf baru dan belajar.⁶

Model Pembelajaran SAVI juga menekankan kepada siswa untuk terlibat secara aktif dengan menggabungkan gerak fisik dan aktivitas intelektual serta mengarahkan siswa dalam mencari berbagai alternatif informasi dari berbagai sumber yang diperolehnya melalui panca indera. Model pembelajaran SAVI membantu siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar masing-masing sehingga siswa dapat memahami apa yang dia pelajari dengan mudah, pengaktifan lebih seluruh indera yang dimiliki siswa membantu siswa lebih aktif dalam pembelajaran, melatih siswa untuk terbiasa berfikir dan mengemukakan pendapat, dan berani menjelaskan jawabannya, siswa tidak mudah lupa karena siswa membangun sendiri pengetahuannya. Selain itu, dengan mengetahui gaya belajar yang berbeda, diharapkan membantu para guru dalam membimbing dan menyajikan pendekatan pembelajaran yang memudahkan siswa, menyenangkan dan efektif.

SAVI menurut Mahendra & Mulyono dalam Aliyah merupakan model pembelajaran yang melibatkan gerakan, seperti gerak fisik anggota badan tertentu, berbicara, mendengarkan, melihat, mengamati, dan menggunakan kemampuan intelektual untuk berfikir, menggambarkan, menghubungkan, dan membuat kesimpulan.⁷

⁶ Dave Meier, “The Accelerated Learning Handbook Panduan Kreatif,” *Mc Graw-Hill Companies, Inc.*, 2003, 91.

⁷ Aliyah, Arie Purwa Kusuma, and Yanti Suryanti, “Perbedaan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Menggunakan Model Pembelajaran SAVI Dan SQ3R,” *Semnara*, 2019, 1–7.

Menurut Rahayu pembelajaran SAVI adalah pembelajaran yang paling tepat dengan melibatkan beberapa hal seperti melibatkan emosi, gerak seluruh tubuh, dan semua alat indera yang ada.⁸

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa SAVI merupakan salah satu model pembelajaran yang melibatkan seluruh anggota tubuh, baik dari gerakan badan, cara berfikir dan emosi seseorang dalam pengaplikasiannya pada proses pembelajaran.

b. Karakteristik Metode SAVI (*Somatis, Auditorial, Visual, Intelektual*)

a) Somatis

Somatis berasal dari bahasa Yunani yakni soma yang artinya tubuh (dalam prikosomatik) ini menunjukkan kinestetik pembelajaran langsung serta menggunakan dan menggerakkan tubuh saat belajar. Karakteristik orang kinestetik :

- 1) Berbicara dengan perlahan
- 2) Menanggapi perhatian fisik
- 3) Menyentuh orang untuk mendapat perhatian mereka
- 4) Berdiri dekat ketika berbicara dengan orang
- 5) Selalu berorientasi pada fisik dan banyak gerak
- 6) Mempunyai perkembangan awal otot-otot yang besar
- 7) Belajar melalui praktik

⁸ Afif Alwanuddin et al., "Pengembangan Modul Elektronik Berbasis SAVI Pada Materi Bentuk Molekul," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 3 (2022): 4856–73, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2994>.

- 8) Menghafal dengan cara melihat
- 9) Menggunakan jari sebagai penunjuk ketika membaca
- 10) Banyak menggunakan isyarat tubuh
- 11) Tidak dapat duduk diam untuk waktu yang lama.⁹

b) Auditori

Menurut Meier pendengaran kita sangat kuat dari yang kita sadari, bahkan telinga kita terus menerus menangkap dan menyimpan informasi bahkan tanpa kesadaran kita orang-orang terdahulu biasa mentransfer ilmu dan informasi melalui auditorial sebelum adanya kemajuan zaman seperti sekarang.¹⁰ Peserta didik dengan pendengaran yang kuat akan belajar menggunakan suara, dialog, membaca keras, mendengarkan, mengingat, dan mengulangi suara dikepala mereka.

Menurut Bobbi De Porter dalam Wahyuni karakteristik orang *auditory* sebagai berikut :

- 1) Berbicara kepada diri sendiri saat bekerja
- 2) Mudah terganggu oleh keributan
- 3) Menggerakkan bibir mereka dan mengucapkan tulisan dibuku ketika membaca
- 4) Senang membaca dengan keras dan mendengarkan

⁹ Rina Yuli Andrianti, Riana Irawati dan Ali Sudin, "Pengaruh Pendekatan SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intelektual) Dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Mateatis dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Materi Pengilahan Data", Jurnal Pena Ilmiah, Vo.1, 2016, hlm.473

¹⁰ Meier, *Op.Cit.*, Hlm 96.

- 5) Dapat mengulangi kembali dan menirukan nada, birama, dan warna suara
- 6) Merasa kesulitan untuk menulis, tetapi hebat dalam bercerita
- 7) Berbicara dalam irama yang terpola
- 8) Biasanya pembicara yang fasih
- 9) Suka berbicara, suka berdiskusi, dan menjelaskan sesuatu panjang lebar.¹¹

c) Visual

Menurut Meier ketajaman visual didalam otak manusia berdasarkan ilmuwan saraf menyatakan bahwa 90% masukan indera otak berdasarkan masukan citra visual didalam otak lebih banyak perangkat untuk menangkap informasi berupa visual. Dalam hal pembelajaran siswa yang belajar secara visual akan lebih mudah dalam memahami suatu pelajaran.

Karakteristik orang visual :

- 1) Rapi dan teratur
- 2) Berbicara dengan cepat
- 3) Perencana dan pengatur jangka panjang yang baik
- 4) Teliti terhadap detail
- 5) Mementingkan penampilan, baik dalam hal pakaian maupun presentasi

¹¹ Yusri Wahyuni, "Identifikasi Gaya Belajar (Visual, Auditorial, Kinestetik) Mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Bung Hatta," *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika* 10, no. 2 (2017): 128–32, <https://doi.org/10.30870/jppm.v10i2.2037>.

- 6) Pengeja yang baik dan dapat melihat kata-kata yang sebenarnya dalam pikiran mereka
- 7) Mengingat apa yang dilihat, daripada yang didengar
- 8) Mengingat dengan asosiasi visual
- 9) Pembaca cepat dan tekun
- 10) Lebih suka membaca daripada dibacakan
- 11) Sering menjawab pertanyaan dengan jawaban singkat, iya atau tidak

d) Intelektual

Menurut Meier kata “intelektual” menjelaskan mengenai apa yang peserta didik lakukan didalam pikirannya untuk merefleksikan pengalaman dan menciptakan makna. Proses ini merupakan bagian yang mencerminkan, menciptakan, memecahkan masalah

Karakteristik Intelektual :

- 1) Memecahkan masalah
- 2) Menganalisis pengalaman
- 3) Mengerjakan perencanaan strategis
- 4) Mencari dan menyaring informasi
- 5) Merumuskan pertanyaan
- 6) Menerapkan gagasan-gagasan baru.

c. Langkah-langkah Pembelajaran Dengan Metode SAVI (*Somatis, Auditorial, Visual, Intelektual*)

Dalam metode SAVI menurut Suhaimin dalam Yulia terdapat langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut :

a) Tahap Persiapan (Kegiatan Pendahuluan)

Tahap ini guru memunculkan minat belajar siswa, memberikan motivasi belajar dan gambaran menyenangkan mengenai pembelajaran mendatang serta menyiapkan siswa untuk siap belajar. Secara spesifik meliputi:

- 1) Memberikan sugesti positif, sehingga siswa membutuhkan materi yang akan diajarkan (dengan menerangkan keuntungan yang akan didapatkan siswa ketika menguasai materi)
- 2) Menjelaskan tujuan pembelajaran (menerangkan tujuan dari pembelajaran yang akan dipelajari)
- 3) Membangkitkan rasa ingin tahu (dengan menggali pengetahuan anak terkait materi yang diajarkan)
- 4) Mengajak siswa terlibat penuh dalam pembelajaran (mengarahkan siswa dalam memahami dan menerapkan materi dalam kehidupan)

b) Tahap penyampaian (Kegiatan Inti)

Tahap ini guru menciptakan gaya belajar yang melibatkan panca indera siswa dan cocok untuk semua gaya belajar siswa.

Hal yang dapat dilakukan guru yakni:

- 1) Pengamatan fenomena dunia nyata (dengan mengarahkan siswa untuk melihat keadaan sekitar terkait materi)
- 2) Penglibatan seluruh tubuh (dengan mengarahkan siswa terlibat dalam metode yang digunakan)
- 3) Latihan menemukan (dengan memberikan sebuah masalah kepada anak)
- 4) Menciptakan aneka macam cara yang menopang seluruh gaya belajar anak.¹²

c) Tahap Pelatihan (Kegiatan Inti)

Tahap ini hendaknya guru membantu siswa mengintegrasikan dan menyerap pengetahuan serta keterampilan baru dengan berbagai cara. Secara spesifik, yang dapat dilakukan guru yakni:

- 1) Usaha aktif, umpan balik
- 2) Aktivitas pemecahan masalah
- 3) Dialog berpasangan atau berkelompok
- 4) Aktivitas praktis membangun keterampilan

¹² Yulia, Shasliani, and Isnawati, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Savi (Somatic , Auditory , Visual Dan Intellectually) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV UPT SDN 106 Pinrang," *Jurnal Publikasi Pendidikan* 20, no. 30 (2019): :1-9.

d) Tahap Penampilan Hasil (Tahap Penutup)

Tahap ini guru membantu siswa menerapkan dan memperluas pengetahuan dan keterampilan baru mereka pada kehidupan sehingga hasil belajar akan bermakna dan terus meningkat. Hal yang dapat dilakukan guru yakni:

- 1) Aktivitas penguatan persepsi (memberikan soal terkait materi kepada siswa)
- 2) Materi penguatan persepsi (memberikan penjelasan diakhir sebagai penguatan pemahaman terkait materi)
- 3) Pelatihan terus menerus (pemberian tugas kepada siswa terkait materi).¹³

d. Kelebihan dan Kekurangan Metode SAVI (*Somatis, Auditorial, Visual, Intelektual*)

Menurut teori dan hasil penelitian, ada beberapa kelebihan dari metode pembelajaran SAVI antara lain:

- a) Membangkitkan kecerdasan terpadu siswa secara penuh melalui penggabungan gerak fisik dengan aktivitas intelektual.
- b) Memunculkan suasana belajar yang lebih baik, menarik dan efektif.
- c) Mampu membangkitkan kreatifitas dan meningkatkan kemampuan psikomotor siswa.

¹³ Ayu Fauziah, “Pengaruh Pendekatan SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Materi Sistem Pencernaan Kelas V Di SD Negeri Serua Indah 02,” *Skripsi Tidak Diterbitkan*, 2019, 1–69.

- d) Memaksimalkan ketajaman konsentrasi siswa melalui pembelajaran secara visual, auditori dan intelektual.¹⁴

Kelebihan penggunaan metode SAVI menurut Astikawana yaitu:

- a) SAVI membuat siswa tidak hanya duduk dan diam, tetapi membuat mereka beraktivitas dengan menggunakan seluruh indera dan pikiran
- b) Pembelajaran tidak hanya terpusat oleh guru
- c) Pembelajaran menjadi lebih menyenangkan karena banyak aktivitas yang dilakukan sehingga terhindar dari rasa bosan
- d) Lebih leluasa dalam menggunakan media dan metode.¹⁵

Sedangkan kekurangan dalam metode pembelajaran ini adalah sebagai berikut :

- a) Metode SAVI masih tergolong baru sehingga banyak pengajar yang belum mampu menerapkannya.
- b) Penerapan model pembelajaran SAVI membutuhkan kelengkapan sarana dan prasarana.
- c) Membutuhkan perubahan agar sesuai dengan situasi belajar saat itu.¹⁶

¹⁴ Aufal Widad, *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Dengan Pendekatan Somatis, Auditori, Visual, Intelektual (Savi) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fikih Kelas x d Di Man Tlogo Blitar*, 2013.

¹⁵ Astikawana, "Hubungan Pendekatan Savi (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas Viii Smpn 1 Kebun Tebu Lampung Barat," *Jurnal Pendidikan Fisika 1* (2017): 80.

¹⁶ Amalia Yunia Rahmawati, *Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) Terhadap Hasil Belajar IPS Di Kelas V SDN 112312 Simpang Empat*, 2020.

Pendapat lain dalam Alfiani mengatakan bahwa kekurangan metode ini yaitu menuntut adanya guru yang kreatif, inovatif, sehingga harus dapat memadukan keempat unsur secara utuh, memerlukan sarana dan prasarana pembelajaran yang menyeluruh dan disesuaikan dengan kebutuhan terutama untuk media pembelajaran serta membutuhkan waktu yang lama terutama bagi siswa yang lemah.¹⁷

2. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

a. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Menurut Winkel dalam Eveline, pembelajaran adalah upaya yang dilakukan secara sengaja, terencana, dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelum memulai proses belajar. Menurutnya, pembelajaran adalah seperangkat aktivitas yang dirancang untuk membantu proses belajar siswa dengan memperhatikan peristiwa yang mereka alami.¹⁸ Pembelajaran adalah upaya pendidikan yang sengaja dilakukan dengan tujuan yang ditetapkan lebih dahulu sebelum proses dilaksanakan serta pelaksanaannya terkendali.¹⁹

Menurut Trianto dalam Djameluddin pembelajaran adalah aspek kegiatan yang kompleks dan tidak dapat dijelaskan sepenuhnya.

Secara sederhana, pembelajaran dapat diartikan sebagai produk

¹⁷ Dwi Anita Alfiani, "Penerapan Model Pembelajaran Savi (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) Terhadap Hasil Belajar Anak Usia Dini," *Jurnal, Kampung Syekh, Iain Cirebon, Nurjati* 1980 (2012): 1–15.

¹⁸ Eveline Siregar and Reto Widyaningrum, "Belajar Dan Pembelajaran," *Mkdk4004/Modul 01 09*, no. 02 (2015): 193–210.

¹⁹ Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2019), hlm.12-13.

interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Pada hakikatnya, Trianto mengungkapkan bahwa pembelajaran merupakan usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan peserta didiknya (mengarahkan interaksi peserta didik dengan sumber belajar lain) dengan maksud agar tujuannya dapat tercapai. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat memperoleh ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.²⁰

Dari uraian tersebut, maka terlihat jelas bahwa pembelajaran itu adalah interaksi dua arah dari pendidik dan peserta didik, diantara keduanya terjadi komunikasi yang terarah menuju kepada target yang telah ditetapkan. Dengan demikian, pembelajaran pada dasarnya adalah kegiatan terencana yang mengkondisikan atau merangsang seseorang agar dapat belajar dengan baik, sehingga kegiatan pembelajaran ini bermuara pada dua kegiatan pokok, yaitu bagaimana orang melakukan tindakan perubahan tingkah laku melalui kegiatan

²⁰ Ahdar Djamaluddin and Wardana, *Belajar Dan Pembelajaran, CV Kaaffah Learning Center*, 2019.

belajar dan bagaimana orang melakukan tindakan penyampaian ilmu pengetahuan melalui kegiatan mengajar.²¹

Salah satu bagian dari pendidikan agama islam adalah Al-Qur'an dan Hadits, yang bertujuan agar siswa memahami dan menerapkan Al-Qur'an. Tujuannya adalah agar siswa dapat membaca dengan fasih, menerjemahkan, menghafal beberapa ayat, dan memahami serta menerapkan beberapa hadits secara lebih mendalam.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan unsur mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diberikan kepada peserta didik untuk memahami Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber-sumber ajaran agama Islam dan mengamalkan isi kandungannya sebagai petunjuk dan landasan kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits di MI berpusat pada keterampilan dasar yang diperlukan seorang muslim untuk memahami kedua sumber ajaran seperti: membaca, menulis, menghafal, mengartikan, memahami, dan menerapkan keduanya. Guru harus menyiapkan pendekatan pembelajaran yang akan digunakan untuk menyampaikan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran. Selain itu, guru juga harus menyiapkan sumber dan media pembelajaran yang baik untuk mencapai tujuan pembelajaran.²²

²¹ Aprida Pane and Muhammad Darwis Dasopang, "Belajar Dan Pembelajaran," *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 3, no. 2 (2017): 333.

²² Sri Hartati MIN, "SKULA Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah: Studi Multisitus Pada MIN 1 Lebong" 2, no. 1 (2022): 2022.

Dengan demikian pembelajaran Al-Qur'an Hadits adalah kegiatan pendidikan berupa proses belajar-mengajar (PBM) yang merupakan keterpaduan antara kegiatan guru sebagai pengajar dan kegiatan siswa sebagai pelajar sehingga terjadi saling interaksi keduanya dalam situasi instruksional yang bersifat pengajaran dengan memahami makna secara tekstual dan kontekstual, serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits.²³

b. Tujuan Pembelajaran Al – Qur'an Hadits

Tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah adalah mempersiapkan sejak dini untuk memahami dan menerapkan isi kandungan Al-Qur'an hadits melalui aktivitas pendidikan yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an dan Hadits yang benar, hafalan terhadap surat-surat pendek dalam al-qur'an, pengenalan arti atau makna secara sederhana dari surat-surat pendek tersebut, dan hadits-hadits tentang akhlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan. Hal ini sejalan dengan misi pendidikan dasar yaitu :

- 1) Pengembangan potensi dan kapasitas belajar peserta didik yang menyangkut rasa ingin tahu, percaya diri, keterampilan berkomunikasi, dan kesadaran diri.

²³ Arruum Arinda, "Implementasi Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Tsanawiyah Pembangunan UIN Jakarta," *Skripsi*, 2016, 16–17.

- 2) Pengembangan kemampuan baca tulis-hitung dan bernalar, keterampilan hidup, dasar-dasar keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- 3) Fondasi bagi pendidikan berikutnya.²⁴

Secara substansial mata pelajaran Al-Qur'an Hadits memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mencintai kitab suci, mempelajari dan mempraktekkan ajaran serta nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an Hadits sebagai sumber utama ajaran islam dan sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan untuk :

- 1) Memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik dalam membaca, menulis, membiasakan, dan menggemari membaca Al-Qur'an dan Hadits.
- 2) Memberikan pengertian, pemahaman, penghayatan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an Hadits melalui keteladanan dan pembiasaan.
- 3) Membina dan membimbing perilaku peserta didik dengan berpedoman pada isi kandungan ayat Al-Qur'an dan Hadits.²⁵

²⁴ Ali Imron, "Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Bidang Studi Al-Qur'an Hadits Mi," *MAGISTRA: Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar Dan Keislaman* 7, no. 1 (2018), <https://doi.org/10.31942/mgs.v7i1.1985>.

²⁵ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008, Tentang Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah, hlm. 19.

Adapun tujuan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah:

- 1) Meningkatkan kecintaan siswa terhadap al-Qur'an dan hadits.
- 2) Membekali siswa dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an dan hadits sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan.
- 3) Meningkatkan kekhusyukan siswa dalam beribadah terlebih shalat, dengan menerapkan hukum bacaan tajwid serta isi kandungan surat/ayat dalam surat-surat pendek yang mereka baca.²⁶

c. Ruang Lingkup Pelajaran Al – Qur'an Hadits

Ruang lingkup mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah meliputi:

- 1) Pengetahuan dasar membaca dan menulis al-Qur'an yang benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
- 2) Hafalan surat-surat pendek dalam al-Qur'an dan pemahaman sederhana tentang arti dan makna kandungannya serta pengalamannya melalui keteladanan dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari
- 3) Pemahaman dan pengalaman melalui keteladanan dan pembiasaan mengenai hadits-hadits yang berkaitan dengan kebersihan, niat, menghormati orang tua, persaudaraan,

²⁶ Arruum Arinda, "Implementasi Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Tsanawiyah Pembangunan UIN Jakarta."

silaturahmi, takwa, menyayangi anak yatim, shalat berjamaah, ciri-ciri orang munafik, dan amal salih.²⁷

3. Hasil Belajar

Hasil belajar menunjukkan kemampuan siswa yang sebenarnya yang telah mengalami proses pengalihan ilmu pengetahuan dari seseorang yang dapat dikatakan dewasa atau memiliki pengetahuan kurang. Jadi dengan adanya hasil belajar, orang dapat mengetahui seberapa jauh siswa dapat menangkap, memahami, memiliki materi pelajaran tertentu. Atas dasar itu pendidik dapat menentukan strategi belajar mengajar yang lebih baik.²⁸ Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajar. Howard Kingsley dalam Imron membagi tiga macam hasil belajar, yakni: (1) keterampilan dan kebiasaan, (2) pengetahuan dan pengertian, serta (3) sikap dan citacita. Adapun Gagne membagi lima kategori hasil belajar peserta didik di sekolah, yakni informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, sikap, dan keterampilan motoris.²⁹

Menurut Gagne, bahwa hasil belajar yang dicapai seseorang meliputi lima kemampuan antara lain: (1) kemampuan intelektual, kemampuan yang ditunjukkan oleh siswa tentang operasi-operasi

²⁷ Panitia Sertifikasi Guru, "Modul Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru (PLPG) Kelompok Guru MI", IAIN Walisongo Semarang, hlm. 177.

²⁸ Abdul Gafur, Guru Smpn, and Sano Nggoang, "Peningkatan Hasil Belajar IPA Terpadu Melalui Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sano Nggoang Manggarai Barat Tahun Pelajaran 2017/2018" 2, no. 1 (2018): 144–61.

²⁹ Imron, "Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Bidang Studi Al-Qur'an Hadits Mi."

intelektual yang dapat dilakukan, misalnya kemampuan mendeskriminasi, konsep konkret dan konsep terdefinisi. (2) kemampuan verbal (pengetahuan deklaratif), pengetahuan yang disajikan dalam bentuk proporsi (gagasan) dan bersifat statis, misalnya fakta, kejadian pribadi dan generalisasi. (3) sikap, merupakan pembawaan yang dapat dipelajari dan dapat memengaruhi perilaku seseorang terhadap benda-benda, kejadian-kejadian atau makhluk hidup lainnya. (4) keterampilan motorik, kemampuan yang meliputi kegiatan fisik, penggabungan motorik dengan keterampilan intelektual, misalnya menggunakan mikroskop dan alat biuret. (5) strategi kognitif, merupakan suatu proses kontrol, yaitu suatu proses internal yang digunakan siswa untuk memilih dan mengubah cara-cara memberikan perhatian, belajar, mengingat dan berpikir.³⁰

Perubahan tingkah laku yang dialami siswa disebut sebagai hasil belajar. Perubahan ini dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan dalam pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa³¹. Keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran dengan mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik merupakan definisi dari hasil belajar.³² Hasil belajar dapat

³⁰ Saputro and Utomo, "Penggunaan Pendekatan SAVI Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Apresiasi Musik Nusantara Pada Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 7 Pematang."

³¹ Ika Ari Pratiwi, Sekar Dwi Ardianti, and Moh. Kanzunudin, "Peningkatan Kemampuan Kerjasama Melalui Model (PjBL) Berbantu Metode Edutainment Pada Mata Pelajaran IPS," *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan* 8, no. 2 (2018): 1–12.

³² Lina Novita, Elly Sukmanasa, and Mahesa Yudistira Pratama, "Indonesian Journal of Primary Education Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa SD," © *2019-Indonesian Journal of Primary Education* 3, no. 2 (2019): 66.

didefinisikan sebagai kemampuan atau keterampilan yang dimiliki siswa setelah mengikuti aktivitas belajar.

Hasil belajar yang telah dicapai siswa ditunjukkan dengan ciri-ciri sebagai berikut :

- 1) Kepuasan dan kebanggaan yang menumbuhkan motivasi belajar siswa
- 2) Menambah keyakinan dan kemampuan siswa
- 3) Hasil belajar lebih bermakna karena atas hasil capaian dirinya sendiri
- 4) Hasil belajar mencakup ranah kognitif (pengetahuan atau wawasan), ranah afektif (sikap) dan ranah psikomotorik (keterampilan)

Adapun faktor yang mempengaruhi hasil belajar sebagai berikut:

- 1) Lingkungan keluarga, contohnya : faktor ekonomi yang kurang memadai serta ketidak harmonisan hubungan didalam keluarga.
- 2) Lingkungan masyarakat, contohnya : teman sepermainan yang nakal serta tempat tinggal yang kurang memadai (perkampungan kumuh).
- 3) Lingkungan sekolah, contohnya : kondisi sarana yang kurang memadai, kondisi alat-alat belajar rendah, dan strategi pengajaran guru yang tidak menarik.

Sedangkan Pemendikbud nomor 104 atau 2014 menyatakan lingkup penilaian hasil belajar mencakup kompetensi sikap sosial, kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan.

Ranah kognitif mencakup kegiatan mental (otak) dengan enam komponen kriteria hasil belajar yaitu:

- a. pengetahuan,
- b. pemahaman,
- c. penerapan,
- d. analisis sintesis, dan
- e. penilaian.

Ranah afektif berkaitan dengan sikap dan nilai dengan lima kriteria yaitu:

- a. menerima,
- b. menanggapi,
- c. menilai,
- d. mengatur, dan
- e. mengkarakterisasi dengan nilai atau kompleks nilai.

Ranah psikomotorik berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah menerima pengalaman belajar tertentu yang merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif dan afektif.³³

Dengan kriteria sebagai berikut :

- a. gerak refleks,
- b. gerak dasar,
- c. konseptual.
- d. Keteraturan, dan
- e. ekspresif

³³ Lutfiyani and Amul Husni Fadlan, "Implementasi Metode Pembelajaran the Learning Cell Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis Peserta Didik Di Mas Nurul Huda Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat," *El-Rusyd: Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah STIT Ahlussunnah Bukittinggi* 7, no. 2 (2023): 49–64, <https://doi.org/10.58485/elrusyd.v7i2.135>.

B. Kajian Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dapat membantu memberikan konteks dan menghasilkan hasil yang valid sesuai dengan judul penelitian yang sedang dilakukan. Penelitian yang relevan adalah uraian temuan penelitian sebelumnya yang memiliki hubungan dengan penelitian yang sedang direncanakan dan berfungsi sebagai perbandingan antara penelitian yang sedang dilakukan oleh para peneliti sendiri untuk menunjukkan perbedaan antara kedua jenis penelitian.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Belgista Ringga Firdany, Mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Terhadap Hasil Belajar Luas Dan keliling Bangun Datar Siswa Kelas IV SDN 1 Wonorejo”. Bertujuan mengetahui ada atau tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar materi luas dan keliling bangun datar siswa kelas IV SDN 1 Wonorejo. Penelitian ini menggunakan populasi sebanyak 34 siswa dengan semua populasi dijadikan sampel. Desain penelitian ini adalah *one group pretest-posttest design*. Hasil analisis data yaitu \bar{x} nilai pretest 54,411 < \bar{x} nilai posttest 80,588 dan t_{hitung} 7,357 > t_{tabel} 1,996. Kesimpulannya adalah terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) terhadap hasil belajar materi luas dan keliling bangun datar siswa kelas IV SDN 1

Wonorejo.³⁴ Perbedaan penelitian ini yaitu peneliti memfokuskan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Arif Efendi dan Yasinta Harma Nurery, mahasiswa Stikes Bina Sehat PPNI Mojokerto dengan judul “Pengaruh Metode SAVI Pada Mata Pelajaran Fiqih Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III MI Nuurul Fallah Tangunan Puri Mojokerto” yang bertujuan mengetahui pengaruh metode savi terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas III MI Nuurul Fallah Tangunan Puri Mojokerto. Penelitian ini menggunakan metode semi kuantitatif dengan pendekatan *Pretest-Posttest Control Group Design*. Dengan populasi yang digunakan 24 responden. Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji komporasi *nonparametric wilcoxon signed rank test* dengan nilai *P value* sebesar 0,001. Jika *P value* < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, ada peningkatan hasil belajar siswa kelas III MI Nuurul Fallah setelah dilakukan pembelajaran menggunakan SAVI.³⁵
3. Penelitian yang dilakukan oleh Anjeli Betri Silalahi mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Terhadap Hasil Belajar Subtema Cara Memelihara Kesehatan Organ Peredaran Darah Manusia Di Kelas V SD Negeri 098166 Perumnas Batu 6” yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran savi terhadap hasil belajar

³⁴ Belgista Ringga Firdany, “Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Terhadap Hasil Belajar Luas Dan Keliling Bangun Datar Siswa Kelas IV SDN 1 Wonorejo,” *JPG: Jurnal Pendidikan Guru* 3, no. 4 (2022): 247, <https://doi.org/10.32832/jpg.v3i4.8165>.

³⁵ Arif Efendi and Yasinta Harma Nurery, “(The Influence of Savi for Fiqih to Increase the Result of Learning For” 9 (2022): 30–38.

siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 098166 Perumnas Batu 6 yang berjumlah 30 siswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan model SAVI termasuk kategori baik dengan rata-rata 77,8. Hasil uji distribusi t pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$), dan $dk = N - 1 = 30 - 1 = 29$ yaitu $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ maka data berdistribusi t dengan hasil $32,4 > t_{Tabel} 2,045$ maka data dapat dikatakan adanya pengaruh yang signifikan. Hasil tabel uji t membuktikan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran SAVI (X) terhadap hasil belajar (Y) dengan hasil $r_{Hitung} > r_{Tabel}$ dengan hasil $t_{Hitung} 32,4 > t_{Tabel} 2,045$. Dengan ini membuktikan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar siswa pada subtema cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia di kelas V SD Negeri 098166 Perumnas Batu 6.³⁶

C. Kerangka Pikir Penelitian

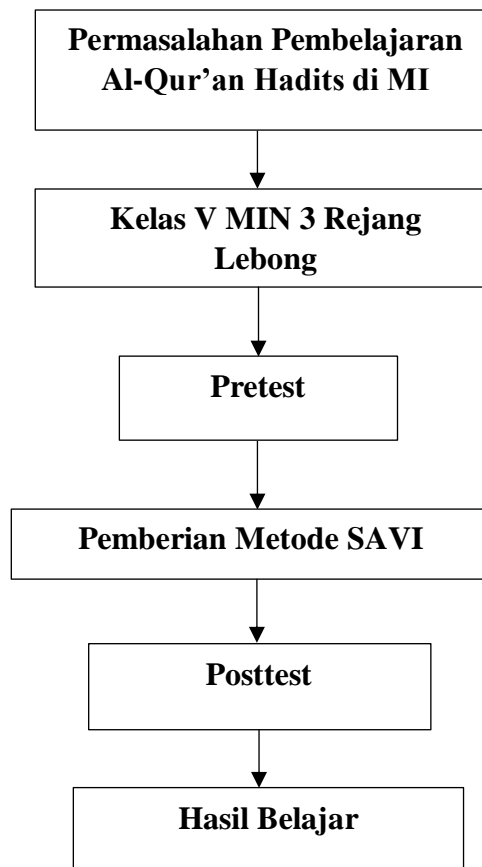
Keberhasilan belajar peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya ialah cara penyajian materi pelajaran, dalam hal ini diperlukan pemilihan cara penyajian materi yang disesuaikan dengan model yang selaras dengan keadaan dan kebutuhan peserta didik, selain itu juga cocok dengan materi yang dipelajari.

³⁶ Anjeli Betri Silalahi, "Pengaruh Model Pembelajaran Savi Terhadap Hasil Belajar Subtema Cara Memelihara Kesehatan Organ Peredaran Darah Manusia Di Kelas V Sd Negeri 098166 Perumnas Batu 6" 1, no. 3 (2023): 8–17.

Model SAVI ini menonjolkan penggunaan indera yang dimiliki masing-masing orang sehingga akan berdampak signifikan terhadap kemajuan belajar, hal tersebut didukung dengan digabungkannya aktivitas intelektual dan gerakan tubuh.

Kerangka pikir dalam penelitian ini difokuskan pada “Pengaruh Metode *Somatis, Auditorial, Visual dan Intelektual* (SAVI) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Pelajaran Al-Qur’an Hadits Di MIN 3 Rejang Lebong”, sehingga sangat dibutuhkan informasi dari siswa itu sendiri pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits.

Bagan 2.1
Kerangka Berfikir



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan yang mungkin benar dan sering digunakan sebagai dasar untuk penelitian dan pengambilan keputusan. Untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan atau masalah peneliti, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

Ho : Tidak terdapat pengaruh metode SAVI terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MIN 3 Rejang Lebong

Ha : Terdapat pengaruh metode SAVI terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MIN 3 Rejang Lebong

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dimana dalam penelitian data berbentuk angka mulai dari proses pengumpulan data hingga penafsirannya yang digunakan³⁷. Penelitian ini menggunakan metode *Pre-eksperimental Design*, untuk memperoleh informasi pendahuluan terhadap pertanyaan yang ada dalam penelitian.³⁸

Pada penelitian ini menggunakan desain *One-Group Pretest-Posttest Design* untuk menunjukkan adanya hubungan sebab-akibat antara sebuah variabel dengan variabel lainnya sebelum dan sesudah diberi perlakuan.³⁹

Rumus *One-Group Pretest-Posttest Design* :

$$O_1 \times O_2$$

O_1 = Pre test

X = Treatment

O_2 = Post test

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 3 Rejang Lebong yang berlokasi di Desa Bandung Marga, Kecamatan Bermani Ulu Raya, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu.

³⁷ Syahrudin and Salim, "Metodologi Penelitian Kuantitatif," 2012.

³⁸ Kurniawan Asep, "Buku Metodologi-Min.Pdf," 2018.

³⁹ Ahmad Fauzi and dkk, *Metodologi Penelitian, Suparyanto Dan Rosad (2015, 2022)*.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap pada bulan Januari – Februari 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki ciri-ciri tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian mengambil kesimpulan.⁴⁰ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan populasi yang diminati sebagai target penelitian. Penelitian ini menggunakan siswa kelas V MIN 3 Rejang Lebong sebagai populasi penelitian.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini, teknik penelitian yang diambil yaitu sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi di gunakan sebagai sampel, karena jumlah populasi yang digunakan kurang dari 30 orang.⁴¹ Siswa yang digunakan adalah siswa kelas V MIN 3 Rejang Lebong, yang terdiri dari 12 siswa.

Tabel 3.1
Jumlah Sampel

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
V	7	5	12

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung:ALFABETA cv, 2019), hlm. 80

⁴¹ Muhammad Muhyi et al., "Metodologi Penelitian," *Adi Buana University Press* (2018): 1–83.

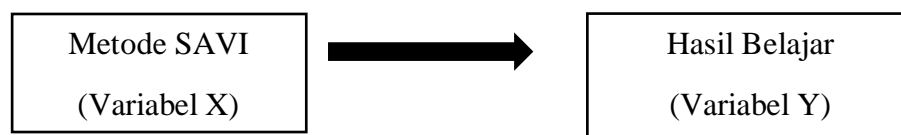
D. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai data empiris tentang pengaruh Metode SAVI dengan hasil belajar siswa kelas V di MIN 3 Rejang Lebong dan sebagai acuan observasi untuk menarik kesimpulan.

- a. Variabel bebas (*Independent*). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perkembangan variabel terikat. Metode SAVI digunakan sebagai variabel bebas dalam penelitian ini.
- b. Variabel terikat (*dependent*). Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Hasil belajar adalah variabel terikat dalam penelitian ini.

Bagan 3.1

Hubungan variable bebas dan variable terikat



E. Definisi Operasional

Definisi operasional suatu variabel memberikan panduan tentang cara mengukurnya. Definisi operasional variabel adalah definisi yang karakteristiknya dapat diamati dan diukur.

1. Metode SAVI

Metode SAVI ialah metode pembelajaran yang menggabungkan sistem gerak, auditori, visual dan intelektual anak dalam proses pembelajaran. Metode SAVI merujuk pada pembelajaran yang membantu siswa memahami apa yang dipelajari dengan pengaktifan

seluruh indera, melatih siswa untuk terbiasa berfikir dan mengemukakan pendapat sehingga siswa tidak mudah lupa apa yang dipelajari karena membangun sendiri pengetahuannya.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar ialah perubahan tingkah laku yang dialami siswa sebagai hasil belajar, perubahan ini dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa akibat adanya kegiatan pembelajaran.

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang peneliti gunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.⁴²

Margono mendefinisikan observasi sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang dapat dilihat pada objek penelitian dengan melihat dan mengamati individu atau kelompok yang diteliti secara langsung. Pengamatan dapat dilakukan secara langsung atau tidak langsung. Pengamatan secara langsung

⁴² Siregar, Syofian, Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS, PT Fajar Interpratama Mandiri, 2013, Hal 19.

melibatkan pengamatan objek penelitiannya di tempat dan waktu kejadian, pengamatan tidak langsung melibatkan penggunaan alat tertentu, seperti foto, video, dan film.⁴³ Observasi dilakukan untuk menilai bagaimana cara mengajar guru didalam kelas sehingga dapat menciptakan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

b. Tes

Tes adalah kumpulan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur kemampuan, inteligensi, kemampuan, atau bakat seseorang atau kelompok. Tugas-tugas ini disusun secara sistematis dan diberikan kepada individu atau kelompok untuk dikerjakan, dijawab, atau direspon baik secara lisan maupun tulisan.⁴⁴ Tes pengukuran yang dilakukan dalam penelitian ini berupa pemberian soal pilihan ganda berupa soal-soal *pretest-posttest* untuk mengukur sejauh mana pengetahuan yang diperoleh siswa selama proses pembelajaran dan pengetahuan akhir yang diperoleh siswa setelah diterapkan metode pembelajaran SAVI.

2. Instrument Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi pada penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data siswa pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan metode SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, Intelektual*) dalam

⁴³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Antasari Press, 2011.

⁴⁴ Dodiet Aditya Setyawan, "Data Dan Metode Pengumpulan Data Penelitian," *Metodologi Penelitian*, 2013, 9–17.

meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadits pada kelas V di MIN 3 Rejang Lebong.

Tabel 3.2
Lembar Observasi

Aspek	Indikator yang diamati	Skor		
		Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Proses Pembelajaran	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dilanjutkan dengan mengajak siswa membaca doa sebelum pembelajaran dimulai 2. Guru memeriksa kesiapan pembelajaran 3. Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari 4. Guru memotivasi peserta didik agar semangat dalam mengikuti pembelajaran. 5. Guru memberikan gambaran manfaat yang didapat dalam pembelajaran 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran <p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa melihat lingkungan tempat tinggalnya 2. Guru menampilkan video pembelajaran audio visual tentang anak yatim 3. Guru meminta peserta didik mengamati penjelasan materi tentang hadits menyangi anak yatim 4. Guru memberikan sebuah cerita kepada siswa dan meminta siswa untuk menemukan permasalahan dan solusi sesuai dengan materi 5. Guru meminta siswa menyampaikan hasil temuan dan membahas bersama-sama 			

Aspek	Indikator yang diamati	Skor		
		Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
	<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagikan lembar soal terkait materi yang diberikan 2. Guru bersama peserta didik merefleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung 3. Guru bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran sebagai penguatan materi 4. Guru mengajak semua siswa berdoa 			
Total				

b. Test

Test yang dilakukan yaitu bertujuan untuk mengukur hasil belajar siswa kelas V MIN 3 Rejang Lebong selama waktu tertentu. Dalam penelitian ini, tes dilakukan dua kali yaitu tes sebelum perlakuan (*pretest*) dan setelah perlakuan (*posttest*) dengan soal-soal yang sama yaitu 20 butir soal tes pilihan ganda.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Soal *Pretest* dan *Posttest*

Materi Pokok	Kompetensi Dasar	Indicator Soal	Level Kognitif	No Soal	Bentuk Soal
	4.3.1 Memahami hadis tentang menyayangi anak yatim	Siswa mampu menghubungkan lanjutan lafadz hadits	C6	7	PG
	Riwayat Bukhari Muslim dari Sahl bin Sa'ad	Siswa mampu memahami arti hadits tentang menyayangi anak yatim	C2	1, 2, 4, 8, 16, 19	PG

Materi Pokok	Kompetensi Dasar	Indicator Soal	Level Kognitif	No Soal	Bentuk Soal
Menyayangi Anak Yatim	4.3.2 Menganalisis isi kandungan hadis tentang menyayangi anak yatim Riwayat Bukhari Muslim dari Sahl bin Sa'ad	Siswa mampu menganalisis kandungan hadits tentang menyayangi anak yatim	C4	11, 17, 21	PG
		Siswa mampu menemukan contoh perilaku menyayangi anak yatim	C3	3, 13, 14, 15	PG
		Melalui teks bacaan siswa mampu menemukan keistimewaan menyantuni anak yatim	C4	18, 25	PG
		Siswa mampu mengidentifikasi konsep yatim piatu	C1	5, 6, 9, 10, 12, 22, 23, 24	PG
		Siswa mampu mengevaluasi isi kandungan hadits tentang menyayangi anak yatim	C5	20	PG

G. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

a. Validitas Isi

Tes adalah kumpulan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur kemampuan, inteligensi, kemampuan, atau bakat seseorang atau kelompok. Tugas-tugas ini disusun secara sistematis dan diberikan kepada individu atau kelompok untuk dikerjakan, dijawab, atau direspon baik secara lisan maupun tulisan.⁴⁵

Jika suatu tes melakukan fungsi ukurnya atau menghasilkan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan tujuan diadakannya, maka tes tersebut dianggap memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya, jika suatu tes menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan diadakannya, maka tes tersebut dianggap memiliki validitas rendah.

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam daftar pertanyaan untuk mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan yang dihitung menggunakan *Pearson Product Moment* berbantuan SPSS 25, dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2) - (\sum x)^2 (N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

⁴⁵ Ibid., hlm 179

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum xy$: Total perkalian skor item dan total

$\sum x$: Skor hasil uji coba atau skor yang diperoleh subyek dari seluruh item

$\sum y$: Total skor atau skor yang diperoleh dari seluruh item

$\sum x^2$: Jumlah kuadrat skor butir

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat skor total

N : Banyaknya peserta tes

Kriteria pendekatan dengan taraf signifikansi 5% yaitu : Jika

$r_{xy} > r_{tabel}$, maka soal dinyatakan valid. Jika $r_{xy} < r_{tabel}$, maka soal dinyatakan tidak valid.

Tabel 3.4
Hasil Hitung Uji Validitas

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah Soal
1	Valid	1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 23	20
2	Tidak Valid	3, 14, 22, 24, 25	5
Jumlah			25

Uji validitas dilakukan pada siswa kelas V di MIN 1 Rejang Lebong. Uji coba instrument tes ini dilakukan kepada 15 siswa sebagai responden yang terdiri dari 25 item soal. Hasil uji validitas diatas, dapat diketahui bahwa sebuah item dinyatakan valid jika hasil r hitung $>$ r tabel (Sig. 0,05). Untuk menentukan r tabel dapat dilihat

pada tabel *r product moment* dengan jumlah data (N) = 15. Berdasarkan tabel *r product moment* pada signifikansi 5% diketahui *r* tabel sebesar 0,514, sehingga : Jika hasil *r* hitung > *r* tabel maka soal dinyatakan valid, jika hasil *r* hitung < *r* tabel maka soal dinyatakan tidak valid. Hasil uji validitas dari 25 butir soal yang dinyatakan valid hanya 20 butir soal, dan 5 butir soal lainnya dinyatakan tidak valid. Sehingga jumlah butir soal yang dianalisis dalam penelitian ini hanya 20 butir soal.

b. Validitas Konstruk

Untuk menilai validitas konstruk dapat digunakan pendapat para ahli (*expert judgement*). Saat melaksanakan uji konstruk, peneliti meminta bantuan kepada ahli yaitu dosen Program Strata 1 yang merupakan ahli bidang mata pelajaran Hadits. Spesialis menilai serta memberikan masukan menggunakan lembar validasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Identitas validator dalam penelitian ini ditampilkan dalam tabel 3.5 :

Tabel 3.5
Nama Validator

No	Nama Validator	Keterangan
1	Drs. Mahfudz, M.Pd.I	Validator

2. Uji Reliabilitas

Jika suatu tes melakukan fungsi ukurnya atau menghasilkan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan tujuan diadakannya, maka tes tersebut dianggap memiliki reliabilitas yang tinggi. Sebaliknya, jika suatu

tes menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan diadakannya, maka tes tersebut dianggap memiliki reliabilitas rendah.

Tinggi rendahnya reliabilitas, secara empirik ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut nilai koefisien reliabilitas. Reliabilitas yang tinggi ditunjukkan dengan nilai r_{xx} mendekati angka 1. Kesepakatan secara umum reliabilitas yang dianggap sudah cukup memuaskan jika ≥ 0.700 .⁴⁶

Uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach* berbantuan SPSS 25 dengan rumuas :

$$r_n = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma t^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas yang dicari

N : Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum \sigma t^2$: Jumlah variabel skor tiap item

σ^2 : Varians total

Tabel 3.6
Hasil Hitung Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.916	25

Sumber : data penelitian diolah

⁴⁶ Musrifah Mardiani Sanaky, "Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah," *Jurnal Simetrik* 11, no. 1 (2021): 432, <https://doi.org/10.31959/js.v11i1.615>.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas 25 item soal instrument penelitian dinyatakan reliabel, dengan N 15 dan Cronbach's Alpha 0,916, maka 25 item soal di atas dinyatakan reliabel.

3. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran merupakan angka yang menunjukkan proporsi siswa yang menjawab betul dalam satu soal yang dilakukan dengan menggunakan tes objektif. Menurut Daryanto dalam Ebet soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar.⁴⁷ Soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usaha memecahkannya. Sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena diluar jangkauannya. Jadi tingkat kesukaran merupakan angka yang menunjukkan bahwa soal yang diujikan termasuk mudah, sedang atau sukar. Tingkat kesukaran dapat dihitung dengan rumus :

$$TK = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P = Indeks/Tingkat kesukaran

B = Jumlah siswa yang menjawab benar

JS = Jumlah peserta tes

⁴⁷ Abet Yani, Ali Fikri Asri, and Ahmad Burhan, "Distraktor Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Produktif Di Smk Negeri 1 Indralaya Utara," *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin* 1, no. 2 (2014): 98–115.

Kriterianya adalah semakin sulit soal maka semakin kecil indeks yang diperoleh. Sebaliknya, tingkat kesulitan soal akan berkurang dengan meningkatnya indeks.

Tabel 3.7
Kriteria Tingkat Kesukaran

Nilai P	Kategori
0,00 – 0,30	Sukar
0,31 – 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah

4. Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah.⁴⁸ Daya pembeda tiap-tiap butir soal menggunakan rumus :

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = P_A - P_B$$

Keterangan :

- D = Daya Pembeda Soal
- B_A = Peserta didik kelompok atas yang menjawab benar
- B_B = Peserta didik kelompok bawah yang menjawab benar
- J_A = Banyaknya peserta kelompok atas
- J_B = Banyaknya peserta kelompok bawah
- P_A = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

⁴⁸ Atik Fitriatun and Sukanti, "Analisis Validitas, Reliabilitas, Dan Butir Soal Latihan Ujian Nasional Ekonomi Akuntansi Di MAN Maguwoharjo," *Jurnal Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia* 5, no. 8 (2016): 22–32.

P_B = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Tabel 3.8
Kriteria Daya Pembeda

Nilai Daya Beda	Interpretasi
0,70 – 1,00	Sangat Baik
0,40 – 0,69	Baik
0,20 – 0,39	Cukup, (perlu diperbaiki)
0,00 – 0,19	Jelek

H. Teknik Analisis Data

Setelah data dari semua responden dikumpulkan, analisis data dilakukan untuk mendapatkan kesimpulan dengan menggunakan statistik parametrik.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu menguji normalitas sebaran data yang akan dianalisis. Pengujian dilakukan tergantung pada variabel yang akan diolah dan menggunakan *Shapiro Wilk Test* dengan berbantuan SPSS.

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak, yang mana uji normalitas data ini digunakan sebagai persyaratan pengujian hipotesis. Pengujian datanya menggunakan metode *one sample shapiro wilk test*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 25 *for windows*. Menggunakan *Chi Square* dengan rumus :

$$X^2 = \sum \frac{(o_i - E_i)}{E_i}$$

Keterangan :

X^2 : Nilai X^2

o_i : Nilai observasi

E_i : Nilai *expected* / harapan

n : banyak angka pada data

Adapun ketentuannya adalah:

- 1) Apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- 2) Apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan uji-t sampel berpasangan dengan bantuan program SPSS 25. Uji hipotesis digunakan untuk membandingkan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest*.

Berikut rumus *uji paired t-test* :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

Keterangan :

t : Fungsi t

S_1 : Varians sampel 1

S_2 : Varians sampel 2

r : Korelasi antara dua sampel

X_1 : Rata-rata sampel 1

X_2 : Rata-rata sampel 2

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Sekolah

Pada awalnya madrasah ini bernama MI Muhammadiyah yang beralamatkan di Desa Bandung Marga Kecamatan Bermani Ulu Raya pada tanggal 25 November 1995. Kemudian pemerintah melalui Menteri Agama RI No. 515A tahun 1995 mengubah nama dan status sekolah MI Muhammadiyah menjadi MIN Bandung Marga yang dipimpin oleh bapak M. Johan, S.Pd.I.

Pada tahun pelajaran 1995-2012 sekolah tersebut masih menggunakan nama MIN Bandung Marga meskipun sudah beberapa kali ganti pemimpin. Pada tanggal 27 Juli 2015, berdasarkan Menteri Agama RI No. 210 tahun 2015, sekolah tersebut beralih status atas nama menjadi MIN 03 Rejang Lebong hingga sekarang dibawah pemimpin Bapak Drs. Arfan Syahrudin, M.Pd.

Kepala sekolah dapat diurutkan sebagai berikut :

Tabel 4.1
Daftar Nama Kepala Sekolah Yang Pernah
Menjabat Di MIN 3 Rejang Lebong

No	Nama Madrasah/kep/izin operasional	Kepala Sekolah	Tahun Jabatan
1.	MI Muhammadiyah	H. Hasan Basri	1974-1994
2.	MIN Bandung Marga/Menteri Agama RI No. 515A tahun 1995	M. Johan S.Pd.I	1995-2001
3.	MIN Bandung Marga	M. Kobri BA	2002-2003
4.	MIN Bandung Marga	Amran Nazir BA	2004-2007

No	Nama Madrasah/kep/izin operasional	Kepala Sekolah	Tahun Jabatan
5.	MIN Bandung Marga	Iwancik, S.Pd	2008
6.	MIN Bandung Marga	Wawan Heriyanto, S.Pd.MM	2009-2012
7.	MIN Bandung Marga/MIN 03 Rejang Lebong	Endang Suriaji, S.Pd.I., M.Pd	2013-2020
8.	MIN 03 Rejang Lebong	Drs. Arfan Syahrudin, M.Pd	2021-sekarang

2. Visi, Misi dan Tujuan MIN 3 Rejang Lebong

1. Visi

Terwujudnya siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3 Rejang Lebong yang islami, berakhlak mulia, cerdas dan kompetitif.

2. Misi

Mengacu pada visi sekolah diatas, maka misi yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

- a. Menerapkan pendidikan yang berciri khas islami dalam seluruh rangkaian proses belajar mengajar.
- b. Membentuk siswa yang beriman dan berilmu serta mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Membudayakan bersalaman dan ucapan salam dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Membiasakan melaksanakan ibadah, sopan santun terhadap orang tua, guru, sesama dan alam.

- e. Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan untuk mengembangkan potensi keilmuan peserta didik.
 - f. Menumbuhkan semangat berprestasi kepada seluruh warga sekolah.
 - g. Membimbing dan mengembangkan bakat dan minat peserta didik.
 - h. Terlaksananya program kulikuler dan ekstrakulikuler untuk menghasilkan siswa yang berprestasi dan bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari.
 - i. Mengembangkan hasil karya yang dimiliki peserta didik.
 - j. Meningkatkan kesadaran untuk memelihara lingkungan.
3. Tujuan

Meletakkan dasar keimanan, ketaqwaan, kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di MIN 3 Rejang Lebong yang terletak di Desa Bandung Marga Kecamatan Bermani Ulu Raya Kabupaten Rejang Lebong. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *Pre-eksperimental* dengan desain *One-Group Pretest-Posttest*

Design, sampel dalam penelitian ini yaitu 12 siswa di kelas V yang terdiri dari 7 laki-laki dan 5 perempuan.

Sebelum melakukan penelitian di MIN 3 Rejang Lebong, peneliti terlebih dahulu menyusun instrument tes berupa soal *pretest* dan *posttest* sebanyak 25 soal pilihan ganda, selanjutnya dilakukan tes validasi dimana pada penelitian ini bapak Drs. Mahfudz, M.Pd.I sebagai validator untuk memvalidasi soal yang akan digunakan pada tes hasil belajar.

Validasi soal dilakukan di MIN 1 Rejang Lebong dimana hasil perhitungan validasi soal dengan teknik *Pearson Product Moment* berbantuan *SPSS 25*, ternyata diketahui bahwa dari 25 soal tes yang diujikan dinyatakan sebanyak 20 soal valid dan 5 soal dinyatakan tidak valid. Setelah hasil perhitungan validasi diketahui selanjutnya dilakukan perhitungan reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach* didapat nilai sebesar 0,916 sehingga instrument tes hasil belajar dikatakan reliabel dengan kriteria sangat tinggi.

Setelah uji coba dilakukan dan telah diketahui hasilnya, maka dilanjutkan dengan mengambil data awal dengan menggunakan *pretest*, kemudian diberikan perlakuan dengan menggunakan metode SAVI (*somatic, auditori, visual, intelektual*) diberikan saat pembelajaran berlangsung. Setelah itu diberikan *posttest* (tes akhir) untuk dapat mengetahui hasil belajar siswa.

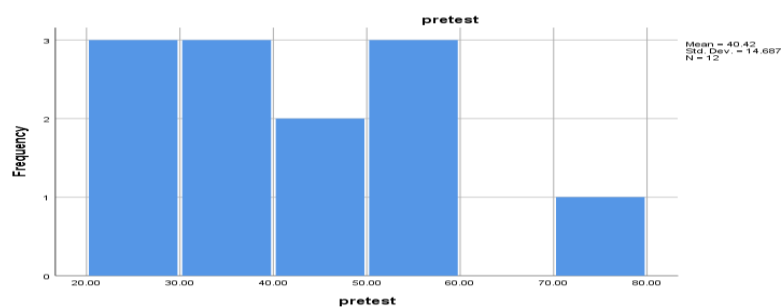
- a. Hasil Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Metode SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, Intelektual*) Pada Mata Pelajaran AL-Qur'an Hadits Kelas V di MIN 3 Rejang Lebong

Tabel 4.2
Hasil *Pretest* Siswa

Statistics		Pretest
N	Valid	12
	Missing	0
Mean		40.4167
Median		37.5000
Mode		25.00 ^a
Std. Deviation		14.68740
Minimum		25.00
Maximum		75.00
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown		

Data hasil belajar *pretest* siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan metode konvensional dihitung menggunakan bantuan *SPSS 25*. Pada data *pretest* didapat jumlah siswa 12, diperoleh rentang nilai 25-75. Dengan nilai tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 75, nilai terendah 25 dengan rata-rata nilai 40,41 dengan nilai KKM 70.

Berdasarkan tabel diatas hasil *pretest* siswa dapat disajikan gambar dalam histogram dibawah ini:



Gambar 4.1 Histogram *pretest* Siswa

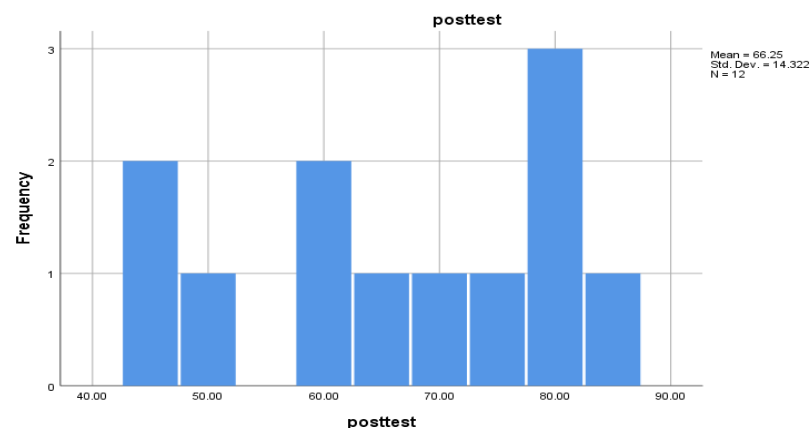
- b. Hasil Belajar Siswa Setelah Menggunakan Metode SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, Intelektual*) Pada Mata Pelajaran AL-Qur'an Hadits Kelas V di MIN 3 Rejang Lebong

Tabel 4.3
Hasil *Posttest* Siswa

Statistics		
		Posttest
N	Valid	12
	Missing	0
Mean		66.2500
Median		67.5000
Mode		80.00
Std. Deviation		14.32179
Minimum		45.00
Maximum		85.00
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown		

Data hasil belajar *posttest* siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan metode SAVI dihitung menggunakan bantuan *SPSS 25*. Pada data *posttest* didapat jumlah siswa 12, diperoleh rentang nilai 45-85. Dengan nilai tertinggi yaitu 85, nilai terendah 45, nilai rata-rata 66,25.

Berdasarkan tabel diatas hasil *posttest* siswa dapat disajikan gambar dalam histogram dibawah ini:



Grafik 4.2 Histogram *Posttest* Siswa

2. Pengujian Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menilai apakah sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini menggunakan bantuan program SPSS *versi 25*.

Kriteria pengujian dengan taraf signifikansi yang digunakan yaitu 5%. Jika data signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal, sebaliknya jika data signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Hasil perhitungan yang diperoleh ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Hasil Belajar	.174	12	.200*	.884	12	.099
Posttest Hasil Belajar	.165	12	.200*	.909	12	.208
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut peneliti menggunakan uji *Shapiro Wilk* dikarenakan sampel yang digunakan < 30 . Nilai signifikansi hasil belajar *pretest* yaitu $0,099 > 0,05$. Sedangkan nilai signifikansi hasil belajar *posttest* yaitu $0,208 > 0,05$.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji normalitas *pretest* dan *posttest* tersebut dikatakan normal karena nilai signifikansi $> 0,05$.

3. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan *t-test* bertujuan untuk mengetahui hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas V dengan menggunakan metode SAVI di MIN 3 Rejang Lebong. Analisis yang digunakan dalam hipotesis ini menggunakan *uji paired sampel test*. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal maka data selanjutnya diuji dengan melakukan *Uji Paired Sampel Tes*. Berikut adalah tabel hasil *uji paired sampel tes*.

Tabel 4.5
Hasil Uji Paired Sampel Test

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	40.4167	12	14.68740	4.23989
	Posttest	66.2500	12	14.32179	4.13434

Paired Samples Test					
		Paired Differences			
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference
					Lower
Pair 1	pretest – posttest	-25.83333	15.34946	4.43101	-35.58592

		Paired Samples Test			
		Paired Differences	T	df	Sig. (2-tailed)
		95% Confidence Interval of the Difference			
		Upper			
Pair 1	pretest – posttest	-16.08075	-5.830	11	.000

Berdasarkan tabel bagian *Mean* menunjukkan adanya perbedaan rata-rata hasil belajar siswa setelah *pretest* dan *posttest* pada pelajaran Al-Qur'an Hadits di MIN 3 Rejang Lebong sebesar 25,833. Perbedaan ini ada dalam interval taraf kepercayaan 95% terendah 35,585 dan tertinggi 26,080, sementara hasil analisis *Paired Sampel Test* hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode SAVI untuk meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadits menunjukkan tingkat signifikansi (2-tailed) $0,00 < 0,05$ sesuai dengan kriteria uji *t test* jika nilai signifikansi (2-tailed) kurang dari 0,05 maka H_o ditolak dan H_a diterima.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa penggunaan metode SAVI menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Hal tersebut menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MIN 3 Rejang Lebong.

C. Pembahasan

Metode pembelajaran SAVI (*somatic, auditori, visual, intelektual*) merupakan salah satu metode pembelajaran yang mengintegrasikan beberapa

aspek belajar yang unik, dimana setiap huruf dalam nama metode ini menjelaskan fokus utama dari tiap bagian tersebut. Metode ini juga mempromosikan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran dan membangun kemampuan kritis, afektif dan psikomotorik.

1. Rata-Rata Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Sebelum Dan Sesudah Penggunaan Metode SAVI di MIN 3 Rejang Lebong

Hasil belajar siswa sebelum penggunaan metode SAVI dalam proses pembelajaran menunjukkan masih banyak siswa yang mendapatkan nilai kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditentukan oleh sekolah. Dengan metode konvensional hasil belajar yang diperoleh kurang memuaskan, selain itu tingkat pemahaman siswa kurang berkembang selama proses pembelajaran dimana rata-rata hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang masih rendah yaitu 40.41. Hal tersebut dikarenakan proses pembelajaran yang berlangsung didalam kelas tidak melibatkan aktif siswa sehingga siswa hanya menjadi pendengar yang menjadikan siswa pasif. Saat mendapatkan nilai yang tidak memuaskan seakan menjadi hal yang biasa bagi siswa. Rata-rata tersebut dapat diketahui dari hasil *pretest* siswa yang belum mencapai KKM yang ditetapkan sekolah.

Sedangkan rata-rata yang diperoleh siswa setelah pemberian metode SAVI memiliki nilai sebesar 66.25. Metode SAVI menuntut siswa untuk memiliki tanggung jawab terhadap dirinya, saling mengeluarkan pendapat masing-masing dalam memahami materi yang

dibahas serta menyelesaikan tugas yang diberikan. Pemberian metode tersebut menjadikan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits dimana siswa tidak hanya menjadi pendengar tetapi terlibat aktif dalam pembelajaran seperti mengeluarkan pendapat terkait materi yang disajikan dalam bentuk audio visual serta dapat mengulangi ayat-ayat hadits yang berkaitan dengan materi secara menarik.

Sehingga dapat diketahui bahwa pembelajaran yang menggunakan metode SAVI menjadikan siswanya lebih aktif dalam pembelajaran yang menimbulkan siswa dapat lebih mudah dalam memahami materi yang disajikan. Hal ini dibuktikan langsung dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa perolehan nilai rata-rata *posttest* lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata *pretest*.

Hal tersebut diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Amalia, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa rata-rata siswa masih rendah sebelum menggunakan metode SAVI dan rata-rata siswa mengalami peningkatan setelah menggunakan metode SAVI.⁴⁹ Penelitian ini juga diperkuat oleh Samini bahwa hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode SAVI cukup rendah dan setelah menggunakan metode SAVI nilai rata-rata siswa menunjukkan bahwa adanya

⁴⁹ Mela Amalia, Adiman, and Sri Hastuti, "Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V," *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Sains* 3, no. 1 (2020): 1–5.

peningkatan rata-rata hasil belajar siswa dengan penggunaan metode SAVI.⁵⁰

2. Pengaruh Metode SAVI Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits di MIN 3 Rejang Lebong

Berdasarkan analisis data yang didapatkan, metode SAVI berpengaruh signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MIN 3 Rejang Lebong hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} dan t_{tabel} dalam penelitian ini adalah $5.830 > 1.782$ dengan nilai $\alpha = 1.782$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode SAVI terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits pada peserta didik kelas V di MIN 3 Rejang Lebong. Hal ini sesuai dengan pendapat Shoimin dalam Azizah yang mengungkapkan selama proses pembelajaran siswa dilatih untuk terbiasa berpikir kritis dan berani mengungkapkan pendapatnya. Pembelajaran juga tidak hanya berpusat pada penjelasan guru saja, suasana yang nyaman dan menyenangkan akan membantu siswa memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan mudah.⁵¹ Pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang menggunakan metode SAVI menunjukkan hasil belajar

⁵⁰ Samini Samini, "The Influence of Somatic Auditory Visualization Intellectually (SAVI) Learning Method to Learning Outcome of Senior High School at Labuhanbatu District (in Case on the Ecosystem Discussion) || Pengaruh Model Pembelajaran Somatic Auditory Visualization Inte," *Jurnal Pembelajaran Dan Biologi Nukleus* 7, no. 2 (2021): 300–307, <https://doi.org/10.36987/jpbn.v7i2.2186>.

⁵¹ Hesty Hyldania Azizah, Ika Ratih Sulistiani, "Pengaruh Model Pembelajaran 'SAVI (Somatik, Auditori, Visual, Intelektual)' Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Kelas Xi Mipa Di Sma Islam Al Maarif Singosari," *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam Volume 7 Nomor 6 Tahun 2022 e-ISSN: 2087-0678X* 7 (2022).

siswa yang meningkat, hal ini dikarenakan pembelajaran Al-Qur'an Hadits menggunakan metode ini mengarahkan siswa mendapatkan pengalaman belajar yang diinginkan sehingga siswa memiliki hasil belajar yang tinggi. Pemahaman siswa terhadap materi Hadits Menyayangi Anak Yatim tidak hanya didapat dari cara belajar yang hanya duduk dengar dan diam, tetapi pemahaman tersebut dapat dipelajari dengan melihat dalam kehidupan secara langsung dan dengan melakukan pembelajaran yang melibatkan gerak aktif serta proses berpikir dalam memecahkan masalah. Pembelajaran menggunakan metode SAVI memberikan kesempatan pada siswa untuk belajar somatic, belajar auditori, belajar visual dan belajar intelektual. Dari hasil paparan data tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran SAVI (*somatic, auditori, visual, intelektual*) terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits kelas V di MIN 3 Rejang Lebong.

Peningkatan hasil belajar Al-Qur'an Hadits yang signifikan tidak terlepas dari peran metode SAVI dalam pembelajaran. Yang membantu siswa melibatkan semua indera dalam belajar sehingga siswa dapat memahami konsep, meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran sekaligus melatih siswa mengkonstruksi pengetahuannya dalam penyelesaian masalah yang diberikan.

Hal ini dibuktikan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Ita Purnamasari yang menjelaskan bahwa penggunaan metode SAVI

berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Metode SAVI menciptakan suasana belajar yang menyenangkan melalui belajar dengan melakukan praktek secara langsung, bekerja sama dalam memecahkan masalah dengan demikian siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Keaktifan siswa dalam proses belajar menyebabkan siswa lebih memahami materi pelajaran dan akan berdampak terhadap hasil belajar yang lebih baik.⁵²

Penelitian ini juga serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijaya bahwasanya penggunaan metode SAVI berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa dengan hasil nilai analisis $3.598 > 2.021$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.⁵³

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode SAVI dalam proses pembelajaran menunjukkan adanya pengaruh terhadap hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari meningkatnya hasil belajar dan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran yang menjadikan siswa lebih mudah memahami pembelajaran. Proses pembelajaran yang menyenangkan membantu siswa untuk mengingat pembelajaran yang dilakukan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

⁵² Ita Purnamasari Z, Anwar Anwar, and Iwan Iwan, "Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA MAN 1 Makassar Studi Pada Materi Pokok Sistem Koloid," *Chemica: Jurnal Ilmiah Kimia Dan Pendidikan Kimia* 20, no. 1 (2019): 63, <https://doi.org/10.35580/chemica.v20i1.13619>.

⁵³ I Kadek Peri Wijaya, Gede Wira Bayu, and Made Sumantri, "Model Pembelajaran Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually (SAVI) Berbantuan Icebreaker Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 4, no. 1 (2021): 54–60, <https://doi.org/10.23887/jippg.v4i1.27979>.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya tentang pengaruh metode SAVI terhadap hasil belajar siswa kelas V pada pelajaran Al-Qur'an Hadits di MIN 3 Rejang Lebong dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan metode SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, Intelektual*) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas V di MIN 3 Rejang Lebong. Hal ini dibuktikan dari rata-rata yang diperoleh dari pada hasil *posttest* lebih besar dari rata-rata yang diperoleh dari hasil *pretest*. yang menunjukkan adanya perbedaan rata-rata pada hasil belajar setelah penggunaan metode SAVI dan sebelum menggunakan metode SAVI.
2. Setelah dilakukan penelitian secara keseluruhan dapat dilihat bahwa metode SAVI memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V di MIN 3 Rejang Lebong yang dibuktikan dari keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran menimbulkan semangat belajar sehingga hasil belajar yang diperoleh mengalami peningkatan.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan sebagai referensi pemilihan metode SAVI

(*Somatis, Auditori, Visual, Intelektual*) untuk dapat diterapkan pada mata pelajaran lain.

2. Bagi Guru

Dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk strategi baru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dikelas terutama pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan metode SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, Intelektual*).

3. Bagi Peneliti

Sebagai bahan untuk mengembangkan penelitian ini lebih lanjut dengan menggunakan variabel terikat lainnya seperti motivasi, minat dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiani, Dwi Anita. "Penerapan Model Pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) Terhadap Hasil Belajar Anak Usia Dini." *Jurnal, Kampung Syekh, Iain Cirebon, Nurjati* 1980 (2012).
- Aliyah, Arie Purwa Kusuma, and Yanti Suryanti. "Perbedaan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Menggunakan Model Pembelajaran SAVI Dan SQ3R." *Semnara*, 2019.
- Alwanuddin, Afif, Hairida Hairida, Maria Ulfah, Eny Enawaty, and Rahmat Rasmawan. "Pengembangan Modul Elektronik Berbasis SAVI Pada Materi Bentuk Molekul." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 3 (2022). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2994>.
- Amalia, Mela, Adiman, and Sri Hastuti. "Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V." *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Sains* 3, no. 1 (2020).
- Amalia Yunia Rahmawati. *Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) Terhadap Hasil Belajar IPS Di Kelas V SDN 112312 Simpang Empat*, 2020.
- Arruum Arinda. "Implementasi Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Tsanawiyah Pembangunan UIN Jakarta." *Skripsi*, 2016.
- Asep, Kurniawan. "Buku Metodologi-Min.Pdf," 2018.
- Astikawana. "Hubungan Pendekatan Savi (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas Viii Smpn 1 Kebun Tebu Lampung Barat." *Jurnal Pendidikan Fisika* 1 (2017): 80.
- Djamaluddin, Ahdar, and Wardana. *Belajar Dan Pembelajaran. CV Kaaffah Learning Center*, 2019.

- Efendi, Arif, and Yasinta Harma Nurery. "(The Influence of Savi for Fiqih to Increase the Result of Learning For" 9 (2022): 30–38.
- Fauzi, Ahmad, and dkk. *Metodologi Penelitian. Suparyanto Dan Rosad (2015, 2022.*
- Fauziah, Ayu. "“Pengaruh Pendekatan SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Materi Sistem Pencernaan Kelas V Di SD Negeri Serua Indah 02.”" *Skripsi Tidak Diterbitkan*, 2019.
- Firdany, Belgista Ringga. "Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Terhadap Hasil Belajar Luas Dan Keliling Bangun Datar Siswa Kelas IV SDN 1 Wonorejo." *JPG: Jurnal Pendidikan Guru* 3, no. 4 (2022).
- Fitriatun, Atik, and Sukanti. "Analisis Validitas, Reliabilitas, Dan Butir Soal Latihan Ujian Nasional Ekonomi Akuntansi Di MAN Maguwoharjo." *Jurnal Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia* 5, no. 8 (2016).
- Gafur, Abdul, Guru Smpn, and Sano Nggoang. "Peningkatan Hasil Belajar IPA Terpadu Melalui Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sano Nggoang Manggarai Barat Tahun Pelajaran 2017/2018" 2, no. 1 (2018).
- Hartati MIN, Sri. "SKULA Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah: Studi Multisitus Pada MIN 1 Lebong" 2, no. 1 (2022): 2022.
- Hesty Hyldania Azizah, Ika Ratih Sulistiani, Indhra Musthofa. "Pengaruh Model Pembelajaran 'SAVI (Somatik, Auditori, Visual, Intelektual)' Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Kelas Xi Mipa Di Sma Islam Al Maarif Singosari." *VICRATINA : Jurnal Pendidikan Islam Volume 7 Nomor 6 Tahun 2022 e-ISSN: 2087-0678X* 7 (2022).
- Imron, Ali. "Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Bidang Studi Al-Qur'an Hadits Mi." *MAGISTRA: Media Pengembangan*

Ilmu Pendidikan Dasar Dan Keislaman 7, no. 1 (2018).

Khair, Hijratul, and Imaniah Elfa Rachmah. "Pembelajaran Al Qur'an Hadits Di Min 4 Tanah Laut Kecamatan Batu Ampar." *Darris; Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 1, no. 1 (2018): 27–37.

Lestari, Nova Dwi. "Pentingnya Penggunaan Metode Dalam Proses Pembelajaran." *Mentor, Katarina Podlogar*, n.d.

Lutfiyani, and Amul Husni Fadlan. "Implementasi Metode Pembelajaran the Learning Cell Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis Peserta Didik Di Mas Nurul Huda Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat." *El-Rusyd : Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah STIT Ahlussunnah Bukittinggi* 7, no. 2 (2023): 49–64. <https://doi.org/10.58485/elrusyd.v7i2.135>.

Meier, Dave. "The Accelerated Learning Handbook Panduan Kreatif." *Mc Graw-Hill Companies, Inc.*, 2003, 91.

Muhyi, Muhammad, Hartono, Sunu Catur Budiyono, Rarasaning Satianingsih, Sumardi, Irfan Rifai, A. Qomaru Zaman, Erna Puji Astutik, and Sri Rahmawati Fitriatien. "Metodologi Penelitian." *Adi Buana University Press*, 2018, 1–83. www.unipasby.ac.id.

Novita, Lina, Elly Sukmanasa, and Mahesa Yudistira Pratama. "Indonesian Journal of Primary Education Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa SD." © 2019-*Indonesian Journal of Primary Education* 3, no. 2 (2019).

Pane, Aprida, and Muhammad Darwis Dasopang. "Belajar Dan Pembelajaran." *FITRAH:Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 3, no. 2 (2017).

Peri Wijaya, I Kadek, Gede Wira Bayu, and Made Sumantri. "Model Pembelajaran Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually (SAVI) Berbantuan Icebreaker Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 4, no. 1 (2021): 54–60. <https://doi.org/10.23887/jippg.v4i1.27979>.

- Pratiwi, Ika Ari, Sekar Dwi Ardianti, and Moh. Kanzunudin. "Peningkatan Kemampuan Kerjasama Melalui Model (PjBL) Berbantu Metode Edutainment Pada Mata Pelajaran IPS." *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan* 8, no. 2 (2018).
- Purnamasari Z, Ita, Anwar Anwar, and Iwan Iwan. "Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA MAN 1 Makassar Studi Pada Materi Pokok Sistem Koloid." *Chemica: Jurnal Ilmiah Kimia Dan Pendidikan Kimia* 20, no. 1 (2019).
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Antasari Press, 2011. [https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/Pengantar Metodologi Penelitian.pdf](https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/Pengantar%20Metodologi%20Penelitian.pdf).
- Rahman, Abd, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, and Yumriani. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan." *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022).
- Samini, Samini. "The Influence of Somatic Auditory Visualization Intellectually (SAVI) Learning Method to Learning Outcome of Senior High School at Labuhanbatu District (in Case on the Ecosystem Discussion) || Pengaruh Model Pembelajaran Somatic Auditory Visualization Inte." *Jurnal Pembelajaran Dan Biologi Nukleus* 7, no. 2 (2021): 300–307. <https://doi.org/10.36987/jpbn.v7i2.2186>.
- Sanaky, Musrifah Mardiani. "Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah." *Jurnal Simetrik* 11, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.31959/js.v11i1.615>.
- Saputro, Hamdan Anggoro, and Udi Utomo. "Penggunaan Pendekatan SAVI Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Apresiasi Musik Nusantara Pada Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 7 Pematang." *Jurnal Seni Musik* 2, no. 2 (2013). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jsm>.
- Setyawan, Dodiet Aditya. "Data Dan Metode Pengumpulan Data Penelitian." *Metodologi Penelitian*, 2013.

- Silalahi, Anjeli Betri. "Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Terhadap Hasil Belajar Subtema Cara Memelihara Kesehatan Organ Peredaran Darah Manusia Di Kelas V Sd Negeri 098166 Perumnas Batu 6" 1, no. 3 (2023).
- Siregar, Eveline, and Reto Widyaningrum. "Belajar Dan Pembelajaran." *Mkdk4004/Modul 01 09*, no. 02 (2015).
- Syahrum, and Salim. "Metodologi Penelitian Kuantitatif," 2012.
- Wahyuni, Yusri. "Identifikasi Gaya Belajar (Visual, Auditorial, Kinestetik) Mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Bung Hatta." *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika* 10, no. 2 (2017).
- Widad, Aufal. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Dengan Pendekatan Somatis, Auditori, Visual, Intelektual (Savi) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fikih Kelas x d Di Man Tlogo Blitar*, 2013.
- Yani, Abet, Ali Fikri Asri, and Ahmad Burhan. "Distraktor Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Produktif Di Smk Negeri 1 Inderalaya Utara." *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin* 1, no. 2 (2014).
- Yulia, Shasliani, and Isnawati. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Savi (Somatic , Auditory , Visual Dan Intellectually) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV UPT SDN 106 Pinrang." *Jurnal Publikasi Pendidikan* 20, no. 30 (2019).

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1**SILABUS**

Satuan Pendidikan : MIN 3 Rejang Lebong

Kelas/Semester : V (Lima)/ Genap

Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits

KOMPETENSI INTI

KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama Islam

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhlukciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Kompetensi Dasar	Indicator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.3.1 Mengartikan hadits menyayangi anak yatim. 3.4.1 Menjelaskan isi kandungan hadits menyayangi anak yatim	3.3.1 Mengartikan hadits menyayangi anak yatim. 3.4.1 Menjelaskan isi kandungan hadits menyayangi anak yatim	Hadits Menyayangi Anak Yatim	<p>A. Membaca hadits menyayangi anak yatim</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberi motivasi bagaimana kelebihan orang yang mempelajari hadits. Di dalam buku teks selalu diawali dengan kalimat "Amati dan cerikan gambar berikut". Setelah gambar, dilanjutkan ada "Ayo Bertanya dan Menyanyi". Di setiap akhir pelajaran terdapat Hikmah, Hati-hati, Rangkuman, dan Ayo Berlatih. Guru menanyakan arti hadits anak yatim Peserta didik diminta membaca hadits 	<ul style="list-style-type: none"> tes tulis Tes lisan penugasan 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> Al-Qur'an dan Terjemahnya Buku Pedoman Guru Mapel al-Qur'an Hadis MI, Kelas 5, Kemenag RI, 2014 Buku Pegangan Siswa Mapel al-Qur'an Hadis MI, Kelas 5, KemenagRI, 2014 Buku Penunjang lainnya yang sesuai Media cetak dan
4.1 Menghafalkan hadis tentang menyayangi anak yatim riwayat Bukhari dari Sahl bin Sa'ad اذا وكان للبيتم ندى الرحمة	4.1.1 Menghafal hadits menyayangi anak yatim.					

			<p>menyayangi anak yatim bersama-sama dengan guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati teks hadits menyayangi anak yatim dan membacanya hingga mahir. • Peserta didik membaca ayat per ayat hadits menyayangi anak yatim hingga mahir, serta mencermati huruf, tanda baca, dan hukum bacaan. <p>B. Mengartikan Hadits Menyayangi Anak Yatim</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyiapkan dan memberi motivasi berkaitan dengan manfaat bagi orang yang memahami hadits menyayangi anak yatim. Di dalam buku teks diawali dengan kalimat “Amati dan ceritakan gambar 		<p>elektronik yang sesuai materi Lingkungan sekitar yang mendukung</p>
--	--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	------------------------------------------------------------------------

			<p>berikut”.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menjawab pertanyaan “Mengapa kita perlu mengartikan hadits menyayangi anak yatim surat ? Lihat buku teks. • Bagaimana cara mengartikan hadits menyayangi anak yatim? Jika ada yang bisa, mintalah untuk menjelaskan kepada teman-temannya. Jika tidak, ajaklah peserta didik untuk mengamati arti kosa katanya. • Guru memberi motivasi agar peserta didik bersemangat mengartikan per ayat hadits menyayangi anak yatim. Pada kolom, Aku Bisa Menterjemahkan, peserta didik 	
--	--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

			<p>diminta untuk membaca arti per ayat hadits menyayangi anak yatim di buku teks.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada kolom , Aku Bisa Menghafal, peserta didik diminta membaca arti hadits menyayangi anak yatim secara berulang sampai hafal <p>C. Isi Kandungan Hadits Menyayangi Anak Yatim</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyiapkan dan memberi motivasi berkait dengan menghafal terjemah hadits menyayangi anak yatim. Di dalam buku teks selalu diawali dengan kalimat ”Amati dan ceritakan gambar berikut”. • Peserta didik menjawab 	
--	--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

			<p>pertanyaan ”Mengapa perlu memahami isi kandungan hadits menyayangi anak yatim”? Lihat buku teks.</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru melontarkan pertanyaan, “Siapa di antara kalian yang sudah tahu isi kandungan hadits menyayangi anak yatim?” Jika ada yang tahu, mintalah untuk menjelaskan secara singkat kepada teman-temannya. Jika tidak, ajaklah peserta didik untuk mempelajari isi kandungan hadits menyayangi anak yatim.• Guru menjelaskan isi kandungan hadits menyayangi anak yatim dengan jelas dan penuh kesabaran.• Guru terus		
--	--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

			<p>memberi motivasi agar peserta didik bersemangat untuk memahami isi kandungan hadits menyayangi anak yatim.</p> <p>Pada kolom ,Aku Bisa, peserta didik diminta untuk bergabung ke kelompok masing-masing secara tertib.</p> <p>Kemudian, mendiskusikan dalam bentuk menulis secara singkat isi kandungan hadits menyayangi anakyatim di lembar kertas, dan membacakan hasil kerja kelompoknya di depan teman-temannya. Setelah dikomentari guru/dinilai, selanjutnya ditempel di papan pajang di kelas</p>		
--	--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

Bandung Marga, Februari 2024

Mengetahui
Kepala Madrasah

Mahasiswa

Drs. Arfan Syahrudin, M.Pd
NIP 19670701199931003

Nasirothul Janah
NIM 20591127

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Satuan Pendidikan	: MIN 3 Rejang Lebong
Mata Pelajaran/Tema	: Al-Qur'an Hadits
Kelas	: V
Materi Pokok	: Hadis tentang menyayangi anak yatim
Alokasi Waktu	: 4 x Pertemuan

KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

A. KOMPETENSI DASAR

- 1.3 Menganalisis arti dan isi kandungan hadis tentang menyayangi anak yatim riwayat Bukhari Muslim dari Sahl bin Sa'ad

عَنْ سَاحِلِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا وَكَافِلُ الْيَتِيمِ فِي الْجَنَّةِ هَكَذَا وَأُضْرَبُ بِالسَّبَابَةِ وَالْوَسْطُ وَفَرَّخَ بَيْنَهُمَا شَيْئًا

- 4.3.1 Mendemonstrasikan hafalan hadis tentang menyayangi anak yatim riwayat Bukhari Muslim dari Sahl bin Sa'ad
- 4.3.2 Mengomunikasikan isi kandungan hadis tentang menyayangi anak yatim riwayat Bukhari Muslim dari Sahl bin Sa'ad

B. INDIKATOR

1. Mampu menyimpulkan isi dan kandungan hadis tentang menyayangi anak yatim.
2. Mampu menerapkan isi dan kandungan hadis tentang menyayangi anak yatim.
3. Mampu mendemonstrasikan hafalan hadis tentang menyayangi anak yatim .
4. Mampu menerangkan pokok isi dan kandungan tentang menyayangi anak yatim
5. Mampu menulis hadis tentang menyayangi anak yatim.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan pengamatan, siswa dapat memahami arti dan isi kandungan hadis tentang menyayangi anak yatim dengan benar.
2. Melalui bimbingan guru, siswa dapat mendemonstrasikan hafalan hadis tentang menyayangi anak yatim dengan tepat.
3. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa dapat mengomunikasikan isi kandungan hadis tentang menyayangi anak yatim dengan benar
4. Dengan menyimak penjelasan, siswa dapat menerangkan isi kandungan hadits tentang menyayangi anak yatim dengan baik.

D. Metode Pembelajaran

SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, Intelektual*), diskusi, tanya jawab, penugasan.

E. Media/Sumber Belajar

1. Buku Siswa Al Qur'an Hadist Kelas V. (Hal. 35-45)
2. Benda-benda yang ada di sekitar sekolah.
3. Laptop dan internet

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	a. Guru memulai dengan mengucapkan salam b. Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama c. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.	

	<p>d. Guru memberikan apersepsi sebelum memulai pembelajaran</p> <p>e. Menginformasikan pembelajaran yang akan dibelajarkan yaitu tentang ” Aku Menyayangi Anak Yatim”.</p> <p>f. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan</p>	
<p>Kegiatan Inti</p>	<p>Pertemuan 1 :</p> <p>a. Guru menampilkan audio visual terkait materi</p> <p>b. Siswa mengamati gambar dan audio visual yaitu keluarga Upin dan ipin yang tidak mempunyai orangtua.</p> <p>c. Guru menanyakan apa makna pada gambar dan video.</p> <p>d. Guru membagikan kelompok dan meminta siswa mendiskusikan makna dari video yang ditayangkan.</p> <p>e. Guru memberikan kesempatan pada kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi dan kelompok lain menanggapi.</p> <p>f. Guru bersama siswa menyimpulkan dan memberikan evaluasi berkaitan dengan makna video yang ditampilkan</p> <p>g. Setelah pembelajaran selesai guru memberikan apresiasi kepada siswa yang aktif dalam proses pembelajaran.</p> <p>Pertemuan 2 :</p> <p>a. Guru memberikan audio visual bacaan hadits tentang menyayangi anak yatim.</p> <p>b. Guru membaca hadis tentang menyayangi anak</p>	

	<p>yatim.</p> <ol style="list-style-type: none"> c. Siswa bergantian/bersamaan menirukan membaca hadis tentang menyayangi anak yatim. d. Siswa menghafalkan hadis tentang menyayangi anak yatim secara bergantian dengan temannya. e. Guru menunjuk siswa secara acak untuk melafalkan hadits di depan kelas f. Guru memberikan apresiasi pada siswa yang maju dan aktif dalam proses pembelajaran sebagai penutup. <p>Pertemuan 3:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menyebarkan kertas potongan hadits di area kelas sebelum pelajaran dimulai. b. Guru meminta siswa untuk mengulangi bacaan hadits yang telah di hafalkan sebelumnya. c. Guru menampilkan kembali audio visual hadits menyayangi anak yatim d. Guru membagi kelompok yang terdiri dari 3 orang siswa, kemudian menjelaskan bahwa sebelumnya guru telah menyebarkan kertas potongan hadits e. Siswa di minta untuk menemukan potongan kertas tersebut dan menyusunnya menjadi sebuah hadits yang benar f. Kemudian guru meminta kelompok tercepat untuk membaca hadits tersebut dan kelompok lain menanggapi hasil susunan potongan hadits tersebut g. Setelah pembelajaran selesai guru memberikan apresiasi kepada kelompok tercepat dan siswa yang aktif dalam pembelajaran. 	
--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

	<p>Pertemuan 4:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menampilkan gambar ilustrasi dari hadits dan isi kandungan hadits menyangi anak yatim b. menjelaskan isi kandungan hadis tentang menyangi anak yatim. c. Guru memberikan contoh masalah yang berkaitan dengan isi kandungan hadits dalam kehidupan sehari-hari d. Siswa berdiskusi untuk memecahkan masalah yang diberikan oleh guru dengan melihat kehidupan sehari-hari mereka. e. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendemonstrasikan hasil diskusi mengenai pemecahan masalah yang mereka diskusikan. f. Guru menyimpulkan dan memberikan evaluasi berkaitan dengan materi isi kandungan hadits menyangi anak yatim g. Setelah pembelajaran selesai guru memberikan apresiasi kepada siswa. 	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> a. Refleksi/umpan balik. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas b. Guru memberi kesempatan kepada Peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. c. Melakukan penilaaian hasil belajar pada hari ini d. Kelas ditutup dengan salam dan doa bersama 	

G. PENILAIAN

1. Penilaian Afektif

- a. Teknik : Observasi
- b. Instrument : Rubrik Penilaian

Rubrik Penilaian

No.	Nama	Kategori				Ket
		4	3	2	1	
1.	Andika P	Berpartisipasi aktif dalam pembelajaran				
2.	Aisyah F	Mampu melakukan interaksi dengan baik				
3.	Raja		Berdoa sebelum dan sesudah belajar			
dst.						

1= kurang 2 =sedang 3= baik 4=sangat baik

2. Penilaian Kognitif
 - a. Teknik : Tes Tertulis
 - b. Instrument : Lembar kerja siswa
3. Penilaian Psikomotorik
 - a. Teknik : Observasi
 - b. Instrument : Rubrik Penilaian

H. Remedial/Pengayaan

1. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi pembelajaran, akan dijelaskan kembali hadis menyayangi anak yatim, arti, dan isi kandungannya. Guru melakukan penilaian kembali terhadap hasil pekerjaan siswa. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

2. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran diminta mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan berupa soal-soal yang berkaitan hadis menyayangi anak yatim

Bandung Marga, Februari 2024

Mengetahui

Kepala Madrasah

Mahasiswa

Drs. Arfan Syahrudin, M.Pd

NIP 19670701199931003

Nasirothul Janah

NIM 20591127

Lampiran 3

KISI-KISI INSTRUMEN SOAL UJI COBA

Materi Pokok	Kompetensi Dasar	Indicator Soal	Level Kognitif	No Soal	Bentuk Soal
Menyayangi Anak Yatim	4.3.3 Memahami hadis tentang menyayangi anak yatim Riwayat Bukhari Muslim dari Sahl bin Sa'ad	Siswa mampu menghubungkan lanjutan lafadz hadits	C6	7	PG
		Siswa mampu memahami arti hadits tentang menyayangi anak yatim	C2	1, 2, 4, 8, 16, 19	PG
	4.3.4 Menganalisis isi kandungan hadis tentang menyayangi anak yatim Riwayat Bukhari Muslim dari Sahl bin Sa'ad	Siswa mampu menganalisis kandungan hadits tentang menyayangi anak yatim	C4	11, 17, 21	PG
		Siswa mampu menemukan contoh perilaku menyayangi anak yatim	C3	3, 13, 14, 15	PG
		Melalui teks bacaan siswa mampu menemukan keistimewaan menyayuni anak yatim	C4	18, 25	PG
		Siswa mampu mengidentifikasi konsep yatim piatu	C1	5, 6, 9, 10, 12, 22, 23, 24	PG
		Siswa mampu mengevaluasi isi kandungan hadits tentang menyayangi anak yatim	C5	20	PG

Lampiran 4

Lembar Soal Uji Coba Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas V

Nama :.....

Kelas :.....

Pilihlah jawaban yang benar dan tepat dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d.

1. وَأَشَارَ بِالسَّبَّابَةِ وَالْوُسْطَى. arti yang tepat dari potongan hadits tersebut adalah. . .
 - a. Rasul mengisyaratkan dengan jari telunjuk dan jari jempol
 - b. Rasul mengisyaratkan dengan jari tengah dan jari kelingking
 - c. Rasul mengisyaratkan dengan jari telunjuk dan jari tengah
 - d. Rasul mengisyaratkan dengan jari tengah dan jari manis
2. أَنَا وَكَافِلٌ kata yang bergaris bawah artinya . . .
 - a. Memberi makan
 - b. Orang yang memelihara
 - c. Bersama
 - d. Orang yang menghardik
3. Anak yang ditinggalkan oleh kedua orang tuanya adalah . .
 - a. Yatim
 - b. Piatu
 - c. Sebatang Kara
 - d. Yatim Piatu
4. Kita harus . . . anak yatim.
 - a. Mengasihi
 - b. Membiarkan
 - c. Membenci
 - d. Menelantarkan
5. Seperti memakan api sepenuh perutnya adalah perumpaan orang yang . . .
 - a. Menyerahkan anak yatim
 - b. Tidak mendirikan shalat

- c. Peduli anak yatim
 - d. Memakan harta anak yatim
6. Kata yatim secara maknawi berasal dari *yutmun* yang artinya . . .
- a. Tidak memiliki ayah
 - b. Kesendirian
 - c. Tidak mempunyai ibu
 - d. Kesepian
7. Zahra adalah anak yang tinggal bersama neneknya. Ibunya pergi menjadi TKW untuk memneuhi kebutuhan hidup Zahra dan adik-adiknya beserta neneknya. Zahra sudah lama di tinggal ayahnya sejak kecil karena ayahnya menikah lagi. menurut kalian apakah zahra anak yatim . . .
- a. Zahra bukan anak yatim karena ayahnya masih hidup
 - b. Zahra anak yatim karena ditinggal ibunya menjadi TKW
 - c. Zahra anak yatim karena ditinggal ayahnya
 - d. Zahra anak yatim piatu karena ditinggal ayah dan ibunya
8. ... أَنَا وَكَافِلُ الْيَتِيمِ ... lanjutan potongan hadits tersebut adalah . . .
- a. فِي النَّارِ
 - b. فِي الْبَيْتِ
 - c. فِي الْمَسْجِدِ
 - d. فِي الْجَنَّةِ
9. Lafaz وَفَرَّجَ artinya . . .
- a. Mengisyaratkan
 - b. Seperti ini
 - c. Merenggangkan
 - d. Bersama
10. Sikap nabi Muhammad terhadap anak yatim selalu . . .
- a. Memuliakan
 - b. Mendustakan
 - c. Meninggalkan

- d. Menyanyiakan
11. Hadits tentang menyayangi anak yatim diriwayatkan oleh . . .
- a. Bukhari
 - b. Abu Daud
 - c. Ahmad
 - d. Tarmidzi
12. Dalam sebuah hadits disebutkan, Nabi Muhammad SAW. dengan anak yatim sangat dekat, seperti dekatnya . . .
- a. Jari jempol dan jari tengah
 - b. Jari telunjuk dan jari tengah
 - c. Jari tengah dan jari kelingking
 - d. Jari manis dan jari telunjuk
13. Perilaku menghardik anak yatim antara lain . . .
- a. Menyantuni anak yatim
 - b. Membiarkan anak yatim
 - c. Mengasihi anak yatim
 - d. Menyalami anak yatim
14. Salah satu ciri orang yang mendustakan agama adalah . . .
- a. Menyayangi anak yatim
 - b. Menemani anak yatim
 - c. Menghardik anak yatim
 - d. Memberi makan anak yatim
15. Apa yang bisa kita berikan kepada anak yatim untuk menunjukkan kasih sayang . . .
- a. Memberikan hadiah
 - b. Memberikan perhatian, kehangatan, dukungan emosional, dan bantuan materi
 - c. Memberikan makanan
 - d. Memberikan uang tunai
16. Mengapa kita perlu menyayangi anak yatim . . .
- a. Karena itu adalah tugas kita sebagai umat manusia

- b. Karena mereka bisa menjadi pemimpin masa depan
 - c. Karena mereka tidak memiliki keluarga yang peduli
 - d. Karena mereka membutuhkan perhatian dan kasih sayang
17. Apa yang bisa kita pelajari dari anak yatim . . .
- a. Ketidakberdayaan, ketakutan, dan rasa putus asa
 - b. Kebencian, kekerasan, dan rasa tidak adil
 - c. Ketabahan, keberanian, dan rasa syukur
 - d. Kemalasan, ketidakpedulian, dan rasa tidak berarti
18. Mengapa kita harus menghormati dan menghargai anak yatim . . .
- a. Karena mereka membutuhkan perhatian dan kasih sayang
 - b. Karena mereka tidak mampu merawat diri sendiri
 - c. Karena mereka membutuhkan bantuan finansial
 - d. Karena mereka tidak memiliki keluarga yang peduli
19. Berikut ini contoh yang memuliakan anak yatim adalah . . .
- a. Hani ramah pada semua orang
 - b. Nadila memberi pakaian ke panti asuhan yatim piatu
 - c. Alvin belajar sungguh-sungguh
 - d. Keysa salat tepat waktu
20. Rasulullah bersabda sebaik-baik rumah adalah . . .
- a. Rumah yang di dalamnya terdapat anak yatim dan dibiarkan saja
 - b. Rumah yang di dalamnya terdapat anak yatim dan diasuh dengan baik
 - c. Rumah yang di dalamnya terdapat anak yatim yang disekolahkan
 - d. Rumah yang di dalamnya terdapat anak yatim dan disuruh bekerja
21. Perhatikan pernyataan berikut!
- 1. Menyayangi mereka dengan tulus
 - 2. Membiarkan mereka kelaparan
 - 3. Memberikan kebutuhan pokok
 - 4. Mengejeknya karena tidak mempunyai orang tua
 - 5. Mengusap kepalanya dengan lembut
 - 6. Mengasuh dan membimbing
- Yang termasuk perilaku membantu anak yatim adalah . . .

- a. 1, 2, 5 dan 6
 - b. 2, 3, 4 dan 5
 - c. 1, 3, 5 dan 6
 - d. 3, 4, 5 dan 6
22. Apa yang bisa kita lakukan untuk membantu anak yatim merasa bahagia . . .
- a. Membatasi kesempatan mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan Pendidikan
 - b. Mengabaikan mereka dan tidak memberikan dukungan emosional
 - c. Memberikan uang tunai sebagai pengganti perhatian dan kasih sayang
 - d. Memberikan perhatian, kasih sayang, dukungan emosional, dan kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan pendidikan
23. Andi dan Budi selalu memberikan santunan kepada anak yatim setiap hari senin dan jum'at, perilaku mereka sangat terpuji karena mereka butuh kasih sayang dan pengganti orang tuanya. Orang yang menyantuni anak yatim akan mendapatkan keistimewaan di . . .
- a. Alam barzah
 - b. Hari kiamat
 - c. Dunia dan akhirat
 - d. Alam ruh
24. Ayah Ali meninggal ketika Ali masih usia sembilan tahun, maka Ali disebut sebagai seorang anak . . .
- a. Yatim piatu
 - b. Piatu
 - c. Yatim
 - d. Mandiri
25. Berikut merupakan hak-hak anak yatim, kecuali . . .
- a. Mendapatkan jabatan ketika sudah besar
 - b. Mendapatkan kecukupan makan dan kebutuhan
 - c. Mendapatkan perlindungan
 - d. Mendapatkan perlakuan yang baik

Lampiran 5**KUNCI JAWABAN SOAL UJI COBA**

1. C	11. A	21. C
2. B	12. B	22. C
3. D	13. B	23. C
4. A	14. C	24. C
5. D	15. B	25. A
6. B	16. D	
7. A	17. C	
8. D	18. A	
9. C	19. B	
10. A	20. B	

Lampiran 6**DAFTAR NILAI UJI COBA**

No	Nama	Nilai
1.	AAA	80
2.	AND	76
3.	ARA	60
4.	EH	64
5.	JPS	32
6.	KN	60
7.	MA	52
8.	MKA	8
9.	MSD	68
10.	MS	12
11.	M	96
12.	NH	40
13.	NRS	16
14.	NE	76
15.	WV	16

Lampiran 7

Kisi-Kisi Soal *Pretest-Posttest*

Materi Pokok	Kompetensi Dasar	Indicator Soal	Level Kognitif	No Soal	Bentuk Soal
Menyayangi Anak Yatim	4.3.5 Memahami hadis tentang menyayangi anak yatim Riwayat Bukhari Muslim dari Sahl bin Sa'ad	Siswa mampu menghubungkan lanjutan lafadz hadits	C6	7	PG
		Siswa mampu memahami arti hadits tentang menyayangi anak yatim	C2	1, 2, 4, 8, 16, 19	PG
	4.3.6 Menganalisis isi kandungan hadis tentang menyayangi anak yatim Riwayat Bukhari Muslim dari Sahl bin Sa'ad	Siswa mampu menganalisis kandungan hadits tentang menyayangi anak yatim	C4	11, 17, 21	PG
		Siswa mampu menemukan contoh perilaku menyayangi anak yatim	C3	13, 15	PG
		Melalui teks bacaan siswa mampu menemukan keistimewaan menyayuni anak yatim	C4	18,	PG
		Siswa mampu mengidentifikasi konsep yatim piatu	C1	5, 6, 9, 10, 12, 23,	PG
		Siswa mampu mengevaluasi isi kandungan hadits tentang menyayangi anak yatim	C5	20	PG

Lampiran 8

Lembar Pretest-Postest Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas V

Nama :.....

Kelas :.....

Pilihlah jawaban yang benar dan tepat dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d.

1. وَأَشَارَ بِالسَّبَّابَةِ وَالْوُسْطَى arti yang tepat dari potongan hadits tersebut adalah.
..
 - a. Rasul mengisyaratkan dengan jari telunjuk dan jari jempol
 - b. Rasul mengisyaratkan dengan jari tengah dan jari kelingking
 - c. Rasul mengisyaratkan dengan jari telunjuk dan jari tengah
 - d. Rasul mengisyaratkan dengan jari tengah dan jari manis
2. أَنَا وَكَافِلٌ kata yang bergaris bawah artinya . . .
 - a. Memberi makan
 - b. Orang yang memelihara
 - c. Bersama
 - d. Orang yang menghardik
3. Kita harus . . . anak yatim.
 - a. Mengasihi
 - b. Membiarkan
 - c. Membenci
 - d. Menelantarkan
4. Seperti memakan api sepenuh perutnya adalah perumpaan orang yang . . .
 - a. Menyerahkan anak yatim
 - b. Tidak mendirikan shalat
 - c. Peduli anak yatim
 - d. Memakan harta anak yatim
5. Kata yatim secara maknawi berasal dari *yutmun* yang artinya . . .
 - e. Tidak memiliki ayah
 - f. Kesendirian

- g. Tidak mempunyai ibu
- h. Kesepian
6. Zahra adalah anak yang tinggal bersama neneknya. Ibunya pergi menjadi TKW untuk memenuhi kebutuhan hidup Zahra dan adik-adiknya beserta neneknya. Zahra sudah lama di tinggal ayahnya sejak kecil karena ayahnya menikah lagi. menurut kalian apakah zahra anak yatim . . .
- e. Zahra bukan anak yatim karena ayahnya masih hidup
- f. Zahra anak yatim karena ditinggal ibunya menjadi TKW
- g. Zahra anak yatim karena ditinggal ayahnya
- h. Zahra anak yatim piatu karena ditinggal ayah dan ibunya
7. ... أَنَا وَكَافِلُ الْيَتِيمِ ... lanjutan potongan hadits tersebut adalah . . .
- a. فِي النَّارِ
- b. فِي الْبَيْتِ
- c. فِي الْمَسْجِدِ
- d. فِي الْجَنَّةِ
8. Lafaz وَفَرَاحٍ artinya . . .
- a. Mengisyaratkan
- b. Seperti ini
- c. Merenggangkan
- d. Bersama
9. Sikap nabi Muhammad terhadap anak yatim selalu . . .
- a. Memuliakan
- b. Mendustakan
- c. Meninggalkan
- d. Menyianyiakan
10. Hadits tentang menyayangi anak yatim diriwayatkan oleh . . .
- a. Bukhari
- b. Abu Daud
- c. Ahmad

- d. Tarmidzi
11. Dalam sebuah hadits disebutkan, Nabi Muhammad SAW. dengan anak yatim sangat dekat, seperti dekatnya . . .
 - a. Jari jempol dan jari tengah
 - b. Jari telunjuk dan jari tengah
 - c. Jari tengah dan jari kelingking
 - d. Jari manis dan jari telunjuk
 12. Perilaku menghardik anak yatim antara lain . . .
 - a. Menyantuni anak yatim
 - b. Membiarkan anak yatim
 - c. Mengasihi anak yatim
 - d. Menyalami anak yatim
 13. Apa yang bisa kita berikan kepada anak yatim untuk menunjukkan kasih sayang . . .
 - a. Memberikan hadiah
 - b. Memberikan perhatian, kehangatan, dukungan emosional, dan bantuan materi
 - c. Memberikan makanan
 - d. Memberikan uang tunai
 14. Mengapa kita perlu menyayangi anak yatim . . .
 - a. Karena itu adalah tugas kita sebagai umat manusia
 - b. Karena mereka bisa menjadi pemimpin masa depan
 - c. Karena mereka tidak memiliki keluarga yang peduli
 - d. Karena mereka membutuhkan perhatian dan kasih sayang
 15. Apa yang bisa kita pelajari dari anak yatim . . .
 - a. Ketidakberdayaan, ketakutan, dan rasa putus asa
 - b. Kebencian, kekerasan, dan rasa tidak adil
 - c. Ketabahan, keberanian, dan rasa syukur
 - d. Kemalasan, ketidakpedulian, dan rasa tidak berarti
 16. Mengapa kita harus menghormati dan menghargai anak yatim . . .
 - a. Karena mereka membutuhkan perhatian dan kasih sayang

- b. Karena mereka tidak mampu merawat diri sendiri
 - c. Karena mereka tidak membutuhkan bantuan finansial
 - d. Karena mereka tidak memiliki keluarga yang peduli
17. Berikut ini contoh yang memuliakan anak yatim adalah . . .
- a. Hani meminta uang kepada anak yatim
 - b. Nadila memberi pakaian ke panti asuhan yatim piatu
 - c. Alvin belajar sungguh-sungguh
 - d. Keysa salat tepat waktu
18. Rasulullah bersabda sebaik-baik rumah adalah . . .
- a. Rumah yang di dalamnya terdapat anak yatim dan dibiarkan saja
 - b. Rumah yang di dalamnya terdapat anak yatim dan diasuh dengan baik
 - c. Rumah yang di dalamnya terdapat anak yatim yang disekolahkan
 - d. Rumah yang di dalamnya terdapat anak yatim dan disuruh bekerja
19. Perhatikan pernyataan berikut!
- 1. Menyayangi mereka dengan tulus
 - 2. Membiarkan mereka kelaparan
 - 3. Memberikan kebutuhan pokok
 - 4. Mengejeknya karena tidak mempunyai orang tua
 - 5. Mengusap kepalanya dengan lembut
 - 6. Mengasuh dan membimbing
- Yang termasuk perilaku membantu anak yatim adalah . . .
- a. 1, 2, 5 dan 6
 - b. 2, 3, 4 dan 5
 - c. 1, 3, 5 dan 6
 - d. 3, 4, 5 dan 6
20. Andi dan Budi selalu memberikan santunan kepada anak yatim setiap hari senin dan jum'at, perilaku mereka sangat terpuji karena mereka butuh kasih sayang dan pengganti orang tuanya. Orang yang menyantuni anak yatim akan mendapatkan keistimewaan di . . .
- a. Alam barzah
 - b. Dunia dan akhirat
 - c. Hari kiamat
 - d. Hari minggu

Lampiran 9**KUNCI JAWABAN**

- | | |
|-------|-------|
| 1. C | 11. B |
| 2. B | 12. B |
| 3. A | 13. B |
| 4. D | 14. D |
| 5. B | 15. C |
| 6. A | 16. A |
| 7. D | 17. B |
| 8. C | 18. B |
| 9. A | 19. C |
| 10. A | 20. B |

Lampiran 10**DAFTAR NILAI PRETEST- POSTTEST**

No	Nama	Pretest	Posttest
1	AF	45	50
2	A	25	70
3	AP	30	60
4	DTA	75	85
5	DD	50	80
6	MFG	50	60
7	NPP	25	45
8	P	25	80
9	P	35	45
10	SNF	50	80
11	TO	40	75
12	VAH	35	65

Lampiran 11

UJI VALIDITAS SOAL

No Soal	Pearson Correlation	Nilai Sig	Keterangan
Soal 1	0,674	0,006	Valid
Soal 2	0,626	0,013	Valid
Soal 3	0,511	0,051	Tidak Valid
Soal 4	0,835	0,000	Valid
Soal 5	0,530	0,042	Valid
Soal 6	0,631	0,012	Valid
Soal 7	0,605	0,017	Valid
Soal 8	0,725	0,002	Valid
Soal 9	0,584	0,022	Valid
Soal 10	0,619	0,014	Valid
Soal 11	0,795	0,000	Valid
Soal 12	0,694	0,004	Valid
Soal 13	0,694	0,004	Valid
Soal 14	0,502	0,056	Tidak Valid
Soal 15	0,569	0,027	Valid
Soal 16	0,575	0,025	Valid
Soal 17	0,587	0,021	Valid
Soal 18	0,690	0,004	Valid
Soal 19	0,745	0,001	Valid
Soal 20	0,525	0,045	Valid
Soal 21	0,516	0,049	Valid
Soal 22	0,375	0,168	Tidak Valid
Soal 23	0,594	0,020	Valid
Soal 24	0,240	0,388	Tidak Valid
Soal 25	0,480	0,070	Tidak Valid
Jumlah Valid : 20			
Jumlah Tidak Valid : 5			
Nilai Sig < 0.05			

Lampiran 12

UJI RELIABILITAS SOAL

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	12.0000	44.714	.632	.911
X02	11.9333	45.210	.581	.912
X03	11.8000	46.457	.466	.914
X04	12.0000	43.571	.811	.908
X05	12.2000	45.743	.475	.914
X06	11.8667	45.410	.590	.912
X07	11.9333	45.352	.558	.912
X08	12.1333	44.267	.687	.910
X09	11.7333	46.495	.550	.913
X10	12.4000	45.829	.581	.912
X11	12.0000	43.857	.766	.908
X12	12.0667	44.495	.653	.911
X13	12.0667	44.495	.653	.911
X14	12.3333	46.238	.451	.914
X15	12.3333	45.810	.523	.913
X16	12.0667	45.352	.523	.913
X17	12.1333	45.267	.536	.913
X18	12.2000	44.600	.650	.911
X19	12.1333	44.124	.709	.909
X20	12.3333	46.095	.475	.914
X21	12.0667	45.781	.459	.914
X22	12.2667	46.924	.313	.917
X23	12.0000	45.286	.544	.913
X24	12.1333	51.267	-.308	.928
X25	12.2667	46.210	.424	.915

Lampiran 13

TABEL UJI TINGKAT KESUKARAN SOAL

No	Nomor Item Soal	Nilai Tingkat Kesukaran	Kategori
1.	1	0,600	Sedang
2.	2	0,666	Sedang
3.	4	0,600	Sedang
4.	5	0,400	Sedang
5.	6	0,733	Mudah
6.	7	0,666	Sedang
7.	8	0,466	Sedang
8.	9	0,866	Mudah
9.	10	0,200	Sukar
10.	11	0,600	Sedang
11.	12	0,533	Sedang
12.	13	0,533	Sedang
13.	15	0,266	Sukar
14.	16	0,533	Sedang
15.	17	0,466	Sedang
16.	18	0,400	Sedang
17.	19	0,466	Sedang
18.	20	0,266	Sukar
19.	21	0,533	Sedang
20	23	0,600	Sedang

Lampiran 14

TABEL UJI DAYA PEMBEDA SOAL

No	Nomor Item Soal	Nilai Daya Beda	Interpretasi
1.	1	0,674	Baik
2.	2	0,626	Baik
3.	4	0,835	Sangat Baik
4.	5	0,530	Baik
5.	6	0,631	Baik
6.	7	0,605	Baik
7.	8	0,725	Baik
8.	9	0,584	Baik
9.	10	0,619	Baik
10.	11	0,795	Sangat Baik
11.	12	0,694	Baik
12.	13	0,694	Baik
13.	15	0,569	Baik
14.	16	0,575	Baik
15.	17	0,587	Baik
16.	18	0,690	Baik
17.	19	0,745	Sangat Baik
18.	20	0,525	Baik
19.	21	0,516	Baik
20.	23	0,594	Baik

Lampiran 15

TABEL SIGNIFIKANSI 5% DAN 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Lampiran 16

HASIL UJI NORMALITAS

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Hasil Belajar	.174	12	.200*	.884	12	.099
Posttest Hasil Belajar	.165	12	.200*	.909	12	.208
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Lampiran 17

HASIL UJI *PAIRED SAMPEL TEST*

Paired Samples Test					
		Paired Differences			
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower
Pair 1	pretest – posttest	-25.83333	15.34946	4.43101	-35.58592

Paired Samples Test					
		Paired Differences 95% Confidence Interval of the Difference Upper	T	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	pretest – posttest	-16.08075	-5.830	11	.000

Lampiran 18

DISTRIBUSI NILAI T_{TABEL} DISTRIBUSI NILAI t_{tabel}

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66	61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744	91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738	92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733	93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728	94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724	95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719	96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715	97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712	98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708	99	1.292	1.664	1.987	2.370	2.634
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	100	1.292	1.664	1.987	2.370	2.633
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701	101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698	102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695	103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692	104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690	105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.630

Lampiran 20

LEMBAR PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN

**LEMBAR VALIDASI SOAL PRETEST-POSTTEST AL-QUR'AN HADITS
KELAS V MATERI "HADITS MENYAYANGI ANAK YATIM"**

Nama Validator : Drs. Mahpudz, M.Pd. I
 NIP/NIDN : 1960010319930201001
 Jabatan : DOSEN FAKULTAS TARBIYAH
 Judul : Pengaruh Metode Savi (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Min 3 Rejang Lebong

Petunjuk:

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai instrumen penelitian dengan aspek-aspek yang diberikan.
2. Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia dengan skala skor sebagai berikut:
 - 5 : Sangat Baik
 - 4 : Baik
 - 3 : Cukup
 - 2 : Kurang
 - 1 : Sangat Kurang
3. Komentar dan saran Bapak/Ibu mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan.
4. Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi, diucapkan terimakasih.

No	Aspek Yang Diamati	Skor				
		5	4	3	2	1
A. Materi						
1.	Soal sesuai dengan indikator pembelajaran pada kisi-kisi		✓			
2.	Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi yang diukur		✓			
3.	Setiap soal mempunyai satu kunci jawaban yang benar			✓		
B. Konstruksi						
1.	Soal dirumuskan secara jelas, singkat dan tegas	✓				
2.	Soal tidak memberi petunjuk kearah jawaban yang benar		✓			
3.	Soal tidak mengandung pernyataan yang bersifat negative ganda		✓			
4.	Pilihan jawaban logis ditinjau dari segi materi	✓				
5.	Pilihan jawaban tidak mengandung "semua pilihan di atas salah" atau "semua pilihan jawaban di atas benar"	✓				
6.	Gambar, grafik, tabel, diagram, wacana dan sejenisnya yang terdapat pada soal jelas dan berfungsi	✓				
C. Bahasa						
1.	Setiap soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia		✓			
2.	Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif	✓				
3.	Kalimat soal menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami	✓				

Komentar dan Saran Perbaikan

Spesifikkan kompetensi dasar. Sesuaikan indikator dengan kompetensi dasar.

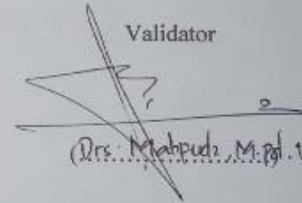
Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, instrumen soal *pretest-posttest* dinyatakan :

1. Layak digunakan untuk tes tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk tes setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk tes
 - Mohon untuk Bapak/Ibu melingkari pada poin yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu terhadap instrumen soal *pretest-posttest* yang telah dibuat.

Curup, NOVEMBER 2023

Validator


(Drs. Mahpudi, M.Pd.)

**LEMBAR VALIDASI OBSERVASI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN
HADITS DENGAN MENGGUNAKAN METODE SAVI**

Nama Validator : Drs. Mahfudz, M. Pd. I
 NIP/NIDN : 1960016319930201001
 Jabatan : Dosen Fakultas Tarbiyah
 Judul : Pengaruh Metode Savi (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Min 3 Rejang Lebong

Petunjuk:

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai instrument penelitian dengan aspek-aspek yang diberikan.
2. Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia dengan skala skor sebagai berikut:
 - 3 : Baik
 - 2 : Cukup
 - 1 : Kurang
3. Komentar dan saran Bapak/Ibu mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan.
4. Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi, diucapkan terimakasih.

Aspek	Indicator yang diamati	Skor		
		3	2	1
Proses Pembelajaran	Kegiatan Pendahuluan 1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dilanjutkan dengan mengajak siswa membaca doa sebelum pembelajaran dimulai	✓		

Aspek	Indikator yang diamati	Skor			
		Baik 3	Cukup 2	Kurang 1	
Proses Pembelajaran	2. Guru memeriksa kesiapan pembelajaran		✓		
	3. Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari	✓			
	4. Guru memotivasi peserta didik agar semangat dalam mengikuti pembelajaran.		✓		
	5. Guru memberikan gambaran manfaat yang didapat dalam pembelajaran		✓		
	6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		✓		
	Kegiatan Inti				
	1. Guru meminta siswa melihat lingkungan tempat tinggalnya	✓			
	2. Guru menampilkan video pembelajaran audio visual tentang anak yatim		✓		
	3. Guru meminta peserta didik mengamati penjelasan materi tentang hadits menyayangi anak yatim	✓			
	4. Guru memberikan sebuah cerita kepada siswa dan meminta siswa untuk menemukan permasalahan dan solusi sesuai dengan materi	✓			
	5. Guru meminta siswa menyampaikan hasil temuan dan membahas bersama-sama		✓		
	6. Guru memberikan narasi dialog kepada siswa terkait materi anak yatim dan meminta siswa memerankan dialog yang disediakan.		✓		
	Kegiatan Penutup				
7. Guru membagikan lembar soal terkait materi yang diberikan	✓				

Aspek	Indikator yang diamati	Skor		
		Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
	8. Guru bersama peserta didik merefleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung	✓		
	9. Guru bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran sebagai penguatan materi	✓		
	10. Guru mengajak semua siswa berdoa	✓		
	Total	27	14	0

Lampiran 21

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
SOAL PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Mahfudz, M.Pd. I

NIP : 1960010319930201001

Menyatakan bahwa instrument penelitian tugas akhir skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Nasirothul Janah

Nim : 20591127

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah

Judul : Pengaruh Metode SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, Intelektual*)
Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Terhadap Hasil Belajar
Siswa Kelas V MIN 3 Rejang Lebong

Setelah dilakukan kajian atas instrument tugas akhir skripsi tersebut dapat dinyatakan :

- Layak digunakan
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan


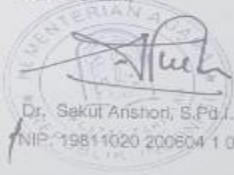
Curup, November 2023

Validator

(Drs. Mahfudz, M.Pd.I)
NIP: 1960010319930201001


Lampiran 22

SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP FAKULTAS TARBIYAH	
Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010 Homepage: http://www.iaincurup.ac.id Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119		
<hr/>		
Nomor	: 1495 /In.34/FT/PP.00.9/12/2023	14 Desember 2023
Lampiran	: Proposal dan Instrumen	
Hal	: Permohonan Izin Penelitian	
Yth Kepala Kantor Kementerian Agama		
Kab. Rejang Lebong		
Assalamualaikum Wr, Wb		
Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :		
Nama	: Nasirothul Janah	
NIM	: 20591127	
Fakultas/Prodi	: Tarbiyah / PGMI	
Judul Skripsi	: Pengaruh Metode SAVI (Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual) dalam Pembelajaran Al –Qur'an Hadists terhadap Hasil Belajar Siswa kelas V MIN 3 Rejang Lebong	
Waktu Penelitian	: 14 Desember 2023 s.d 14 Maret 2024	
Tempat Penelitian	: MIN 3 Rejang Lebong	
Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan. Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih		
a.n Dekan Wakil Dekan I		
		
Dr. Sakul Anshori, S.Pd., M.Hum NIP. 19811020 200604 1 002		
Tembusan : disampaikan Yth :		
1. Rektor		
2. Wakil 1		
3. Ka. Biro AUAK		

Lampiran 23

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN REJANG LEBONG
 Jalan S. Sukowati No. 62 Curup, Email : kemenagreganglebong@gmail.com
 Website : kemenagreganglebong.com Telp/Fax (0732) 21041 Faksimili (0732) 21041 Pos 39114

SURAT IZIN PENELITIAN
 Nomor: 255/Kk.07.03 2/TL.00/12/2023

Berdasarkan surat Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Fakultas Tarbiyah Nomor: 2595/In.34/FT/PP.00.9/12/2023 Tanggal 14 Desember 2023 Perihal Permohonan Izin Penelitian, dengan ini memberikan izin penelitian kepada:


Nama	: Nasirotul Janah
NIM	: 20591127
Fakultas/Prodi	: Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi	: Pengaruh Metode SAVI (Somatis, Auditori, Visual dan Intelektual) dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 3 Rejang Lebong
Waktu Penelitian	: 14 Desember 2023 s/d 14 Maret 2024
Tempat Penelitian	: MIN 3 Rejang Lebong

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Kepala Madrasah yang bersangkutan
2. Selama pelaksanaan penelitian tidak mengganggu kegiatan proses belajar mengajar yang dilaksanakan pada Madrasah yang bersangkutan
3. Setelah selesai melaksanakan penelitian, agar menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Rejang Lebong Cq. Kepala Seksi Pendidikan Madrasah

Asli: Surat Izin penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 18 Desember 2023
Kepala,


 Lukman

Tembusan :
 1. Rektor IAIN Curup
 2. Dekan Fakultas Tarbiyah

Lampiran 24

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN REJANG LEBONG
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 REJANG LEBONG

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor: 106/M.01/1904/02/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah , menerangkan bahwa:

Nama	: Drs. Arfan Syahrudin, M.Pd
Pangkat/Golongan	: Pembina /IV A
Jabatan	: Kepala Sekolah
Instansi	: MIN 3 Rejang Lebong

Menyatakan bahwa mahasiswa yang bernama:

Nama	: Nasirothul Janah
Nim	: 20591127
Prodi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah

Dengan ini menyatakan bahwa nama mahasiswa diatas **BENAR** telah melakukan penelitian di MIN 3 Rejang Lebong. Dengan judul penelitian "PENGARUH METODE SAVI (SOMATIS, AUDITORI, VISUAL INTELEKTUAL) DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V MIN 3 REJANG LEBONG"

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung Marga, 12 Februari 2024
 Mengetahui,
 Ka. MIN 3 Rejang Lebong


Drs. Arfan Syahrudin, M.Pd
NIP. 19670701199931003

Lampiran 25

KARTU BIMBINGAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

DEPAN

NAMA	: NASIROTHUL JANAH
NIM	: 20591127
PROGRAM STUDI	: PGM (PENDIDIKAN GURU MADRASAH (BTIDAIYAH))
FAKULTAS	: TARBIAH
DOSEN PEMBIMBING I	: Dr. M. TAQIYUDDIN, M. Pd. I
DOSEN PEMBIMBING II	: H. M. TAUFIK AMRILLAH, M. Pd
JUDUL SKRIPSI	: PENGARUH PENDEKATAN SAVI (SOMATIS, AUDITORI, VISUAL DAN INTELEKTUAL) DALAM PEMBELAJARAN AL-GUR'AN HADITS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V MIN 3 REJANG LEBONG
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	12/2023 12	- Judul - Acc sk Penelitian - Teori	
2.		- Perbanyak teori	
3.	27/2024 02	- Perjelas Pembahasan	
4.		- Perjelas Sumber	
5.	01/2024 03	lengkap daftar lampiran + Acc Sidang	
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

Dr. M. Taqiyuddin, S. Ag., M. Pd. I
NIP. 197502141999031605

CURUP, ..Maret.....2024
PEMBIMBING II,

H. M. Taufik Amrillah, M. Pd
NIP. 199005232019031606

- Lembar **Depan** Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar **Belakang** Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BELAKANG

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: NARSIROTHUL JANAH
NIM	: 2059127
PROGRAM STUDI	: PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)
FAKULTAS	: TARBIVAH
PEMBIMBING I	: Dr. M. TAGIYUDDIN, M. Pd. I
PEMBIMBING II	: H. M. TAUFIK AMRILLAH, M. Pd
JUDUL SKRIPSI	: PENGARUH PENDEKATAN SAUJI (SOMATIS, AUDITORI, VISUAL, DAN INTELEKTUAL) DALAM PEMBELAJARAN AL-BUR'AN HADITS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V MIN 3 REJANI LESONG
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING II
1.	20/2023 10	- Perbaikan penulisan footnote dan instrumen	
2.	13/2023 12	- Sk Penelitian	
3.	24/2023 12	Langutkan Penelitian	
4.	24/2024 01	Cari buku induk dan jurnal	
5.	27/2024 02	Perjelas Sumber, Pembahasan dibuat Perincian	
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			
11.			
12.	08/2024 03	Acc Sidang Muragayah	

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

PEMBIMBING I,

Dr. M. Tagiyuddin, S. Ag., M. Pd. I
NIP. 197502141999031005

CURUP, ... Maret 2024

PEMBIMBING II,

H. M. Taufik Amrillah, M. Pd
NIP. 199005332019031006

Lampiran 26

DOKUMENTASI

Gerbang MIN 3 Rejang Lebong Sekolah



Izin Penelitian Dengan Kepala Sekolah



Pretest Hasil Belajar



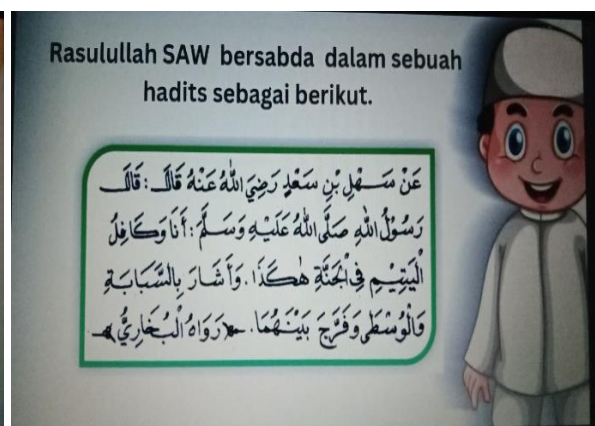
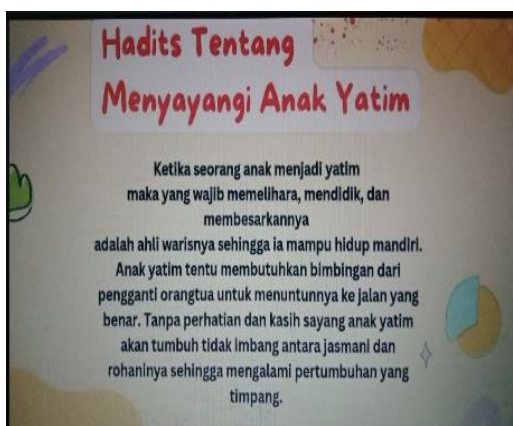
Kegiatan Pembelajaran



Posttest Hasil Belajar



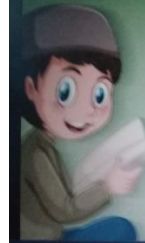
Video Pembelajaran SAVI



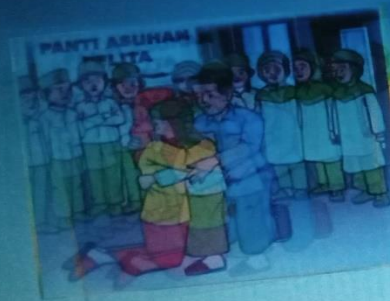
Terjemahan Hadits

Dari Sahl bin Sa'd r.a. berkata, Rasulullah Saw bersabda, 'Saya dan orang yang mengurus (mengasuh) anak yatim kelak di surga, begini keadaannya.' Kemudian beliau memberi isyarat dengan jari telunjuk dan jari tengah, dan beliau (pun) merenggangkan antara keduanya."
(H.R. Bukhari)

Kandungan Hadits tentang Menyayangi Anak yatim



Memelihara dan mengurus tentang makan dan minum, serta pendidikan anak yatim adalah fardu kifayah. Artinya, apabila sudah ada yang mengurusnya yang lain tidak berdosa. Namun apabila tidak ada yang mengurusnya semua menanggung dosa. Hal itu untuk menjaga agar anak yatim itu jangan sampai terlantar apabila ia terlantar berarti akan terlantar pula pendidikan agamanya.



Islam merupakan agama yang mementingkan soal-soal kemasyarakatan begitu pula dalam mengurus anak yatim selain perbuatan mulia dalam pandangan masyarakat mengurus anak yatim juga mendapat pahala disisi Allah swt. Orang yang mengurus anak yatim dengan ikhlas martabatnya mendekati martabat Rasulullah SAW diibaratkan jari telunjuk yang mendekati tingginya jari tengah.

BIODATA PENULIS



Penulis lahir di Desa Pal VIII, 07 April 2002. Penulis merupakan putri bungsu dari Bapak Ahmad Nasori dan Ibu Nurhayati. Penulis mengawali dunia pendidikan dengan terdaftar sebagai siswi dari Taman Kanak-Kanak (TK Satu Atap) pada tahun 2007. Sekolah Dasar Negeri 51 Rejang Lebong pada tahun 2008-2014. Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2014-2017. Madrasah Aliyah Negeri Rejang Lebong pada tahun 2017-2020. Setelah menempuh pendidikan menengah, penulis melanjutkan Strata 1 (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dengan ketekunan dan motivasi tinggi untuk terus belajar, berusaha dan doa dari kedua orang tua untuk menyelesaikan pendidikan S1, penulis berhasil menyelesaikannya pada tahun 2024. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan dan menambah khazanah ilmu pengetahuan serta bermanfaat dan berguna bagi sesama.